



## **LAPORAN PENGABDIAN KOLABORATIF**

Optimalisasi Peran Orang Tua dan Masyarakat  
Dalam Mengembangkan Kesadaran Pendidikan

**Oleh:**

**Hatta, M.Pd.I**

**Anggota :**

- |                             |           |
|-----------------------------|-----------|
| 1. MOCH HASBI ASSHIDIQI     | E20162088 |
| 2. MUHAMMAD MISBAHUS SURURI | E20162050 |
| 3. ABDUL KHOBIR             | D20164037 |
| 4. M. ALI SOBRI             | S20165029 |
| 5. ANITA SARAH FATMA        | E20163019 |
| 6. ZAIN MILLATIL BARIROH    | E20162101 |
| 7. FAIQOTUL MUALIFAH        | E20162062 |
| 8. DINDA NADIA AFFIFAH      | D20161002 |
| 9. HIKMATUL QONIAH          | D20164005 |
| 10. SITI SHOIMATUL AZIZAH   | E20161087 |
| 11. NURUL LAILY ALFIN       | E20161139 |
| 12. ACHMAD BAHRUL ULUM      | U20161021 |

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) JEMBER**

**TAHUN 2019**

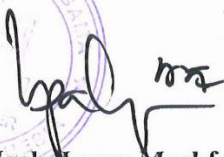

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**LAPORAN PENGABDIAN PARTISIPATORIS**

Laporan Pengabdian Kolaboratif  
Berlokasi di Dusun Leces II Desa Sukojember Kecamatan Jelbuk  
Telah disetujui dan disahkan pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 05  
Bulan : Agustus  
Tahun : 2019

Oleh :

Mengetahui,

 Ketua LP2M IAIN Jember <b>Dr. H. Moch. Imam Machfudi, S.S., M.Pd</b> NIP. 19700126 200003 1 002	 Kepala Desa Sukojember <b>Ahyarianto</b> NIP. 19690925 200906 1 001
--	---

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT., yang telah mencurahkan rahmat-Nya kepada kita sehingga laporan KKN Partisipatoris Berbasis Dusun dapat terselesaikan.

KKN merupakan salah satu mata kuliah yang tertuang dalam kurikulum yang harus ditempuh oleh mahasiswa. KKN juga merupakan perwujudan dari *Tri Dharma* Perguruan Tinggi, khususnya aspek pengabdian kepada masyarakat yang merupakan misi pokok IAIN Jember sebagai Perguruan Tinggi. Sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat, KKN memiliki arti penting baik dalam segi kepentingan akademis maupun kepentingan masyarakat.

Dalam segi kepentingan masyarakat, KKN merupakan sarana untuk menerjemahkan hasil-hasil pengembangan keilmuan dalam rangka menyelesaikan masalah-masalah konkrit di masyarakat dan menjawab kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks dan dinamis. Dalam segi akademis, KKN merupakan sarana pengembangan keilmuan dengan melakukan refleksi ilmiah atas dinamika nyata yang terjadi di tengah-tengah masyarakat. Kemudian dua aspek ini diwujudkan melalui kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata).

Laporan KKN Partisipatoris Berbasis Dusun dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Semoga Laporan KKN Partisipatoris Berbasis Dusun ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan khususnya bagi peserta KKN.

Jember, 05 Agustus 2019

Penyusun

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
<b>BAB I GAMBARAN UMUM DESA</b>	
1.1 Peta Desa	1
1.2 Monografi Desa	2
1.3 Sejarah Desa Sukojember	2
<b>BAB II GAMBARAN UMUM DUSUN</b>	
2.1 Peta Dusun Leces II	4
2.2 Sejarah Dusun Leces II	5
2.3 Fakta Sosial dan Kondisi Umum Dusun Leces II	5
<b>BAB III IDENTIFIKASI MASALAH</b>	
3.1 <i>Mapping</i> (Pemetaan) Dusun Leces II	8
3.2 Kalender Musim Dusun Leces II	11
3.3 Transektor (Penelusuran Desa) Dusun Leces II	13
3.4 Diagram Venn Dusun Leces II	18
3.5 Diagram Alur Dusun Leces II	21
3.6 <i>Trend and Change</i> Dusun Leces II	24
3.7 <i>Timeline</i> (Alur Sejarah) Dusun Leces II	25
<b>BAB IV MENENTUKAN FOKUS MASALAH</b>	
4.1 Bagan Peringkat ( <i>Matrix Rangking</i> )	27
4.2 Merumuskan Pohon Masalah dan Pohon Harapan	30
4.2.1 Pengertian dan Manfaat Pohon Masalah	32
4.2.2 Pohon Masalah (Level Negatif)	33

4.2.3 Pohon Harapan (Level Positif)	34
4.3 Menyusun Rencana Aksi Secara Partisipatif	37
4.4 Realisasi Rencana Aksi dan Dampak Perubahan Yang Terjadi	39
<b>BAB V REFLEKSI DAN RENCANA TINDAK LANJUT</b>	
5.1 Refleksi dan Rencana Tindak Lanjut	41

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tabel Kalender Musim	11
Tabel 2 Tabel Transektor (Penelusuran Desa)	13
Tabel 3 Tabel <i>Trend and Change</i>	24
Tabel 4 Alur Sejarah ( <i>Timeline</i> )	25

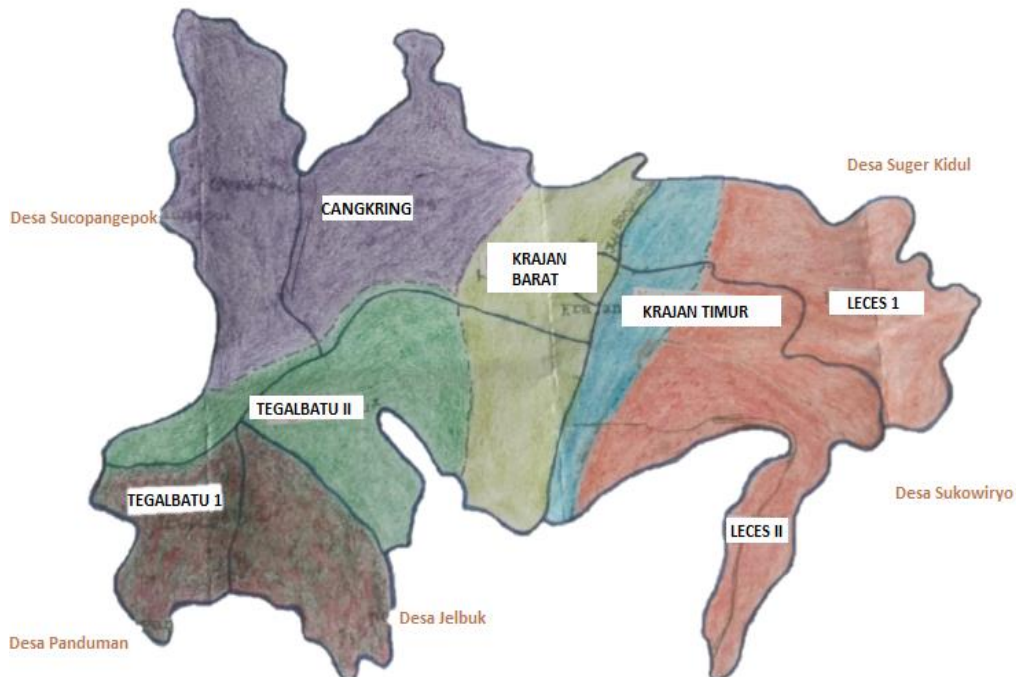
## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Fieldnote Wawancara	43
Lampiran 2 Fieldnote Wawancara	46
Lampiran 3 Fieldnote Wawancara	48
Lampiran 4 Fieldnote Wawancara	50
Lampiran 5 Fieldnote Wawancara	52
Lampiran 6 Fieldnote Wawancara	56
Lampiran 7 Fieldnote Kegiatan	60
Lampiran 8 Fieldnote Kegiatan	62
Lampiran 9 Fieldnote Kegiatan	64
Lampiran 10 Fieldnote Kegiatan	66
Lampiran 11 Jadwal Kegiatan Posko 72	67
Lampiran 12 Dokumentasi	82

# BAB I

## GAMBARAN UMUM DESA

### 1.1 Peta Desa



Berdasarkan gambar diatas, Desa Sukojember terletak di kecamatan Jelbuk dan terdiri dari tujuh desa. Sebelah barat laut terdapat desa Cangkring yang ditandai dengan warna ungu berbatasan dengan desa Sucopangepok. Sedangkan sebelah barat, wilayah ditandai dengan warna hijau adalah desa Tegalbatu II. Di wilayah sebelah barat daya ditandai dengan warna coklat adalah desa Tegalbatu I berbatasan dengan desa Panduman dan desa Jelbuk.

Sedangkan wilayah yang terletak ditengah-tengah dengan ditandai dengan warna hijau muda adalah desa Krajan Barat. Sedangkan sebelah barat ditandai dengan warna biru muda adalah desa Krajan Timur. Desa Leces I terletak sebelah timur laut berbatasan dengan desa Suger Kidul dan ditandai dengan warna merah. Sedangkan disebelah tenggara dan ditandai dengan warna merah adalah desa Leces II berbatasan dengan desa Sukowiryo.



## 1.2 Monografi Desa

DESA : SUKOJEMBER  
KECAMATAN : JELBUK  
KABUPATEN : JEMBER  
PROVINSI : JAWA TIMUR  
TAHUN : 2019

Desa Sukojember terletak di Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember memiliki luas administrasi **5.444** Ha, terdiri dari 7 (tujuh) dusun yaitu :

1. Dusun Cangkring
2. Dusun Tegal batu I
3. Dusun Tegal batu II
4. Dusun Krajan Barat
5. Dusun Krajan Timur
6. Dusun leces I
7. Dusun LeceI II

Sedangkan batas – batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Desa Sukojember
- b. Sebelah Timur : Desa Sukowiryo
- c. Sebelah Selatan : Desa Jelbuk
- d. Sebelah Barat : Desa Suco pangepok

## 1.3 Sejarah Desa Sukojember

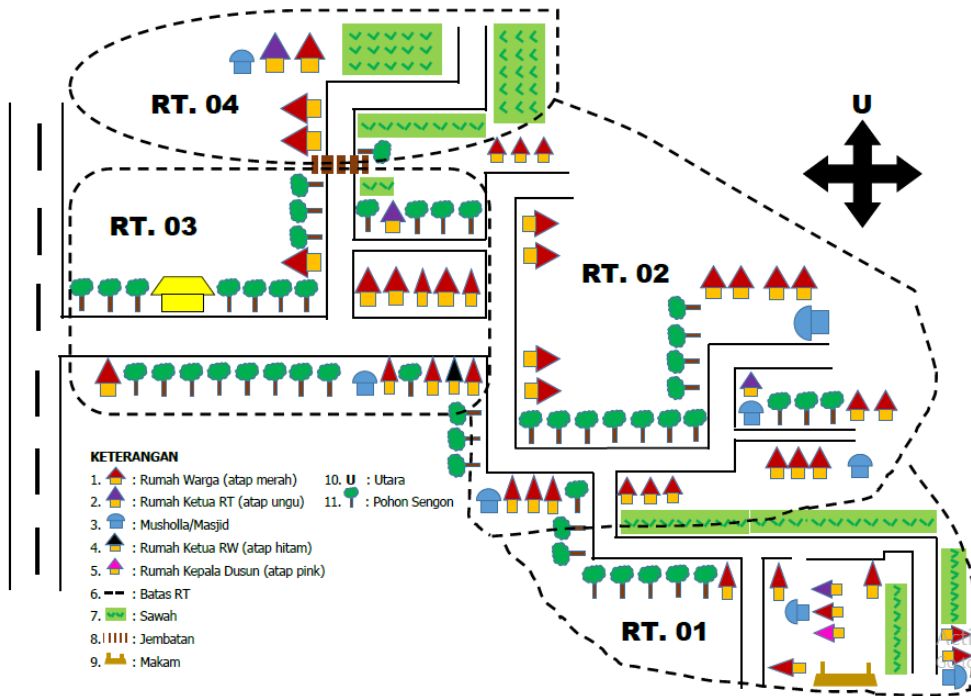
Kira-kira pada tahun 1850 sebuah daerah yang sekarang bernama Desa Sukojember masih merupakan hutan belukar, kala itu ada sepasang suami isteri asal dari pulau madura, beliau yang bernama Mbah Lakoh atau Pekerja (*bahasa Madura*). Setelah selesai melaksanakan tapa bratanya, sang panembahan tersebut mendapat sebuah wangsit untuk segera datang menuju tanah Jawa dengan berjalan kaki ke suatu daerah untuk segera babat hutan/membuka lahan. Seiring petunjuk dalam wangsit tersebut, tujuan dimaksud adalah daerah arah ke selatan dari pulau Madura, dan pohon

kembang sebagai tanda/arah dimana beliau ditempatkan, yang konon pohon kembang saat itu dikenal dengan sebutan **Pohon Kembang Gedding**.

Akhirnya Pohon Kembang Gedding (*bahasa madura*) tersebut dicari dan kemudian ditemukan, berkat bantuan petunjuk seseorang, yang pada akhirnya orang tersebut diangkat dan dijadikan Guru yaitu yang bernama Mbah Soerjodjati, kemudian Mbah Lakoh melaksanakan apa yang menjadi petunjuk dalam wangsitanya dengan membabat hutan dan dijadikan Hutan tersebut sebagai tempat tinggalnya yang pada akhirnya mbah Lakoh berganti nama dan bergelar Bujuk Pote. Setelah Mbah Lakoh alias Bujuk Pote wafat, lalu datanglah penembah/perambah hutan selanjutnya yaitu Mbah Langkep yang dikenal dengan sebutan Mbah Jati Kurung, dengan tekun Mbah Langkep membabat hutan sehingga terbentuklah sebuah pedukuhan Tegal Dadap, Gemuk Gebang (sekarang telah berubah menjadi Gumuk Bang) yang selanjutnya diperluas lagi oleh Mbah Rumania, hingga meluas ke selatan yang sekarang berubah nama menjadi Blok/Dusun Kemisan. Dan diantara beberapa pedukuhan ini banyak tumbuh pohon-pohon kembang Gedding, sehingga banyak dikenal orang dengan sebutan nama Desa Sukojember.

## BAB II GAMBARAN UMUM DUSUN

### 2.1 Peta Dusun Leces II



Terdapat beberapa hal yang kami temukan yang ada pada dusun ini ketika memulai pemetaan wilayah terkait sumber daya alam dan infrastruktur dusun yaitu :

- Banyaknya lahan pertanian
- Banyaknya Lahan untuk penanaman Sengon
- Tidak Padat Penduduk
- Sungai
- Masjid dan Musholla
- Posyandu
- Jembatan
- Jalan setapak

Dari beberapa hasil yang telah ditemukan diatas mengenai dusun Leces II dapat kita analisa bahwa sarana prasarana yang dimiliki sangat kurang

lengkap. Dusun Curah Wungkal ini merupakan dusun yang harus menggali sumber sangat dalam untuk kebutuhan air, meskipun itu dalam musim hujan. Musholla yang terdapat di Dusun ini cukup banyak, namun untuk masjid, hanya ada 1 dalam dusun Leces II ini, yakni Masjid Al-Barokah.

## **2.2 Sejarah Dusun Leces II**

Leces merupakan sebuah dusun yang berada di desa Sukojember, yang merupakan perbatasan dengan desa Jelbuk (bagian selatan). Pada dahulu kala yang menempati dusun ini merupakan orang asli daerah Madura yang bernama (Juju'ama) tepatnya kecamatan Pamekasan yang pindah dan menempati daerah desa Sukojember dan tepatnya dusun Leces, yang mana Juju'ama ini memiliki penyakit To'un ketika itu.

Area Leces inipun sangat luas jika dibandingkan dengan dusun-dusun yang lainnya di daerah Sukojember ini sendiri, sehingga pada Tahun 2009, yang mana Kepala Desa Ketika itu yakni Bapak Kurniadi memetakan dusun Leces ini menjadi 2 Bagian.

Adapun batas dari Leces2 ini sendiri yaitu jika dari bagian barat dari gang setelah Polsek Jelbuk, jika pada waktu itu warga sekitar menyebutnya area Pohon Randu, karena memang waktu itu ada Pohon Randu yang amat besar setelah tikungan tersebut, adapun batas bagian utara yakni Pohon Coklat, sedang batas bagian timur yakni Rumah 2 paling ujung, dan batas bagian selatan yakni rumah setelah rumah nya bapak Madi (kepala dusun Leces II) yang di belakangnya rumah tersebut merupakan pemakaman umum.

## **2.3 Fakta Sosial dan Kondisi Umum Dusun Leces II**

Letak dusun Leces II berada di bagian Utara nomor 2 Desa Sukojember Kecamatan Jelbuk. Dusun ini memiliki 1 RW dan & 5 RT dengan ±135 Kepala Keluarga (KK).

Batas wilayah Dusun ini sebagai berikut:

Bagian Timur : Sungai

Bagian Barat : Tikungan sebelum polsek Jelbuk (dari arah

Bondowoso)

Bagian Utara : Pohon Coklat

Bagian Selatan : Rumah tunggal setelah rumah Bpk Madi (Kepala Dusun Leces II)

Dalam mengkaji dusun ini, kami melakukan penelitian dengan melihat kondisi dusun Leces II dari berbagai macam aspek. Diantara aspek-aspek tersebut adalah :

1. Masyarakat

Dusun Leces II merupakan salah satu dusun yang berada di Desa Sukojember Kecamatan Jelbuk. Dusun Leces II merupakan dusun yang cukup Luas seperti dusun-dusun yang lainnya, namun memiliki enduduk yang paling sedikit dari pada dusun-dusun yang lainnya. Penduduk dusun Leces II mayoritas penduduknya berbahasa Madura. Penduduk dusun Leces II sangat ramah setiap kami berjalan melewati depan rumahnya selalu dipersilahkan untuk berkunjung di rumahnya. Dalam hal keamanan dusun ini tergolong aman.

2. Budaya

Budaya yang ada di dusun Leces II yaitu warga biasa dalam hal pekerjaan mayoritas menjadi petani atau buruh tani.

3. Agama

Penduduk dusun Leces II seluruhnya beragama Islam. Kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh warga setempat yaitu arisan sekaligus pengajian Istighasah yang dilakukan oleh ibu-ibu warga dusun Leces II, adan untuk pelaksanaannya yaknimenetap pada satu tempat (Masjid Al-Barokah), lalu *sarwe'en* yang dilakukan oleh bapak-bapak dalam bentuk anjangsana, jadi tidak hanya menetap pada satu tempat. Tidak ada unsur fanatik dalam beragama yang kerap sekali dengan sebutan aliran, sehingga tidak ada perselisihan antar warga dan juga rasa beragama di dusun tersebut masih sangat kental.

4. Ekonomi

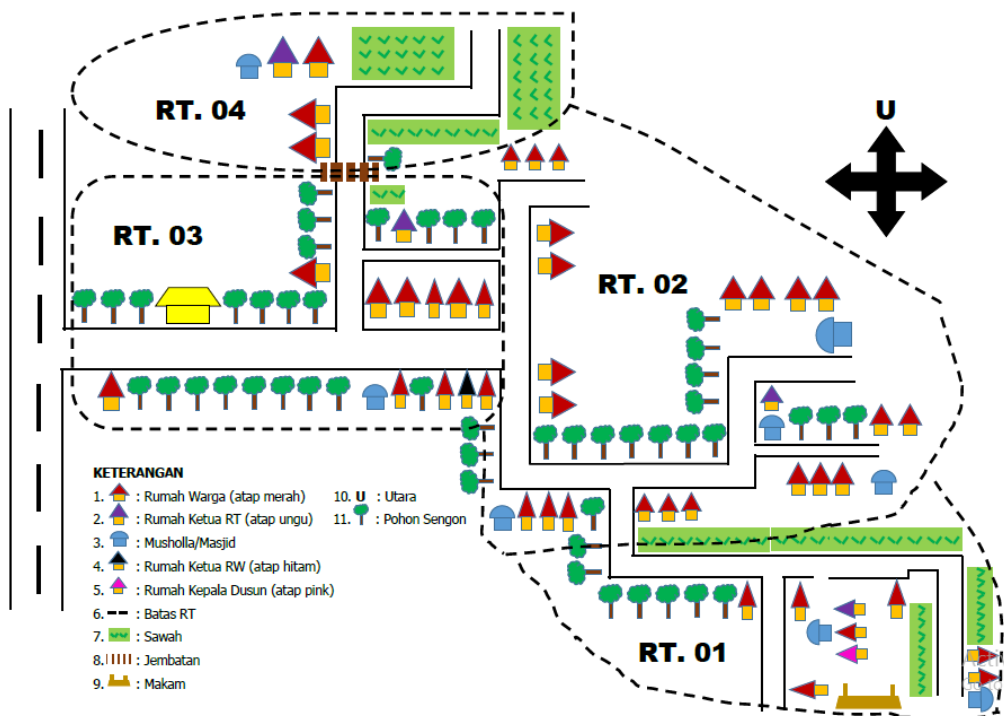
Dalam hal sumber pendapatan dan pekerjaan mayoritas adalah petani atau buruh tani, dan tanaman yang biasa di tanam yakni padi, jagung, tembakau, dan kopi. Jadi bisa disimpulkan bahwa mata pencaharian yang paling utama dari Dusun Leces II adalah dalam bidang pertanian.

#### 5. Pendidikan

Terkait dengan pendidikan tidak ada satu lembaga pendidikan pun di dusun Leces II ini, jadi bagi anak-anak warga dusun yang sekolah, mayoritas harus menempuh perjalanan yang cukup jauh. Dulu sempat ada sekolah TPQ, namun dikarenakan tidak ada guru pendidik yang mengajar, lalu anak-anak yang mau TPQ pun enggan.

## BAB III IDENTIFIKASI MASALAH

### 3.1 Mapping (Pemetaan) Dusun Leces II



Dusun Leces II memiliki 4 RT, yaitu RT. 01, RT. 02, RT. 03 RT. 04. Titik awal pembuatan *mapping* di Dusun Leces II dilakukan dari sebelah barat (dari jalan raya Jember-Bondowoso ke timur) dimana pada titik itu terdapat dua rumah warga di selatan jalan. Lalu sedikit ketimur, tepat di sebelah utara jalan terdapat tempat usaha ayam petelur. Selanjutnya, dari tempat usaha ayam petelur diteruskan ke timur dengan jalan menurun, di situ tidak ada rumah warga. Yang ada hanya jalan dengan dikelilingi pohon sengon sekitar 50 meter. Setelah itu ada pertigaan pertama (Jalan Rabat). Dari pertigaan pertama, belok ke kiri (ke utara) ada tiga rumah di timur jalan menghadap ke barat. Lalu di barat jalan terdapat 4 rumah warga menghadap ke selatan. Diteruskan ke utara, kira-kira 50 meter ada pertigaan kecil belok ke kanan ada 5 rumah di selatan jalan dan satu rumah di utara jalan yang merupakan rumah Bapak Sumarni (Ketua RT. 03). Lanjut ke utara kurang lebih 100 meter, jalan dikelilingi oleh sengon dan bambu tanpa ada rumah warga. Disitu terdapat

jembatan kecil sekaligus menjadi batas RT. 03 dari sisi utara. Kembali ke arah pertigaan pertama terus lurus ke timur terdapat 10 rumah warga di utara jalan sedangkan di selatan jalan yang sekaligus batas RT. 03 sebelah selatan terdapat 2 rumah menghadap ke utara yang disertai musholla, lahan sengon, 2 rumah warga (salah satunya rumah Pak RW) menghadap ke utara, 2 rumah menghadap ke barat hingga terdapat pertigaan kedua. Dari pertigaan kedua belok ke kiri sebelah barat jalan merupakan batas RT. 03 sebelah timur, disini terdapat 2 rumah menghadap ke selatan, kira-kira 100 meter dari pertigaan kedua.

Kembali pada jembatan yang merupakan batas RT. 03 sebelah utara, sekaligus menjadi batas RT. 04 sebelah selatan terus ke utara kurang lebih 50 meter terdapat pemukiman warga di sebelah kiri jalan. Terdapat 13 rumah warga disitu termasuk rumah Pak RT. 04 dan satu musholla. Diteruskan ke utara kira-kira 100 meter, sampai terdapat kebun kopi sekaligus menjadi batas RT. 04 sebelah utara yang berbatasan dengan Dusun Leces 1. Untuk batas RT. 04 sebelah timur merupakan area persawahan.


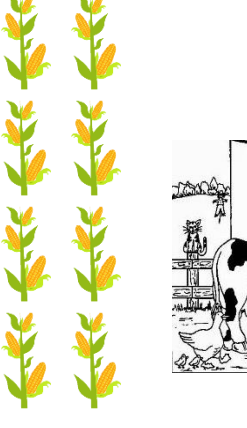


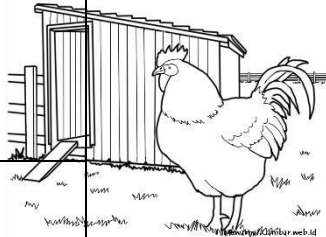

Untuk wilayah RT. 02, dari pertigaan kedua belok ke kiri sebelah kanan jalan terdapat 4 rumah menghadap ke barat, diteruskan ke utara hingga ada tikungan ke kanan di pojok terdapat satu rumah menghadap ke selatan. Kembali ke pertigaan kedua belok ke kanan terdapat empat rumah di timur jalan, sedangkan kanan jalan tidak ada rumah hingga terdapat tikungan ke kiri (ke timur). Dari arah yang dijelaskan tersebut, merupakan batas RT. 02 sebelah barat. Dari tikungan ke kiri tersebut terdapat 4 rumah berurutan di selatan jalan menghadap ke utara yang salah satunya adalah Posko KKN 72, sedangkan utara jalan tegalan kosong. Diteruskan ke timur dengan kiri-kanan jalan tegalan dan lahan sengon kira-kira 20-30 meter, terdapat pertigaan ke tiga. Dari pertigaan ketiga diteruskan ke timur terdapat 3 rumah warga di selatan jalan, salah satunya rumah perangkat desa (KAUR Umum) sekaligus menjadi batas RT. 02 sebelah selatan, hingga terdapat tikungan (pertigaan kecil). Jika diteruskan ketimur terdapat 7 rumah warga berurutan dan satu musholla terletak paling ujung timur berdampingan dengan area persawahan.



Di area persawahan tersebut sekaligus menjadi batas RT 02 sebelah timur. Apabila belok kekiri (ke utara) terdapat musholla di timur jalan dan 3 rumah warga berurutan menghadap ke selatan yang salah satunya merupakan rumah Ketua RT. 02, kemudian terdapat tikungan atau belokan ke kanan (ke timur) menuju arah Masjid. Dari arah tersebut terdapat 4 rumah, yang salah satunya adalah rumah Pak Ustadz (Pak Shofi) tepatnya rumah paling barat sekaligus menjadi batas RT. 02 sebelah utara.

Untuk wilayah RT. 01, dari pertigaan ketiga belok ke selatan terdapat area persawahan di kiri jalan dan kanan jalan merupakan lahan sengon. Dari area tersebut dapat disebut sebagai batas RT. 01 sebelah utara dan barat. Diteruskan ke selatan hingga terdapat tikungan atau belokan ke kiri (ke timur) terdapat pertigaan ke empat, di pojok pertigaan selatan jalan, terdapat 2 rumah berdampingan menghadap ke utara. Dari pertigaan ke empat, apabila belok ke kanan (ke selatan) terdapat 4 rumah warga di barat jalan dan lahan sengon, sedangkan di timur jalan terdapat tegalan. Tepat di timur tegalan terdapat 3 rumah berdampingan. Rumah paling utara adalah rumah Pak RT. 01 dilengkapi dengan Musholla di depan rumah, sedangkan rumah paling selatan adalah rumah Pak Kasun. Dari rumah Pak Kasun ke selatan terdapat makam umum. Kembali dari arah tegalan, jika diteruskan ke selatan masih tetap tegalan hingga terdapat satu rumah di timur jalan sekaligus menjadi batas RT. 01 sebelah selatan berbatasan dengan Dusun Tenggir Timur. Sedangkan, apabila dari pertigaan keempat lurus ke timur, di pojok sebelah timur terdapat 1 rumah menghadap ke utara. Diteruskan ke timur terdapat tegalan di kanan jalan, dan area persawahan di kiri jalan. Kemudian terdapat 3 rumah berdampingan di kanan jalan, lalu belok ke kanan terdapat area persawahan di pojok kanan-kiri jalan, sebelum akhirnya terdapat 2 rumah warga dan satu musholla di kiri jalan sekaligus menjadi batas RT. 01 sebelah timur.

### 3.2 Kalender Musim Dusun Leces II

Musim	Bulan	Jenis Tanaman		Ternak
		1	2	
SIKAP JAN	Oktober			
	November			
	Desember			
	Januari			
	Februari			
	Maret			
	April			
	Mei			
MARA SU	Juni			
	Juli			
	Agustus			
	September			
SIKAP JAN	Oktober			
	November			
	Desember			

Berdasarkan musyawarah dengan Pak Kasun dan wawancara dengan beberapa warga, terdapat musim hujan dan musim kemarau di Dusun Leces II. Musim hujan dimulai pada bulan Oktober sampai dengan bulan Mei. Untuk menandai musim hujan, kami memberi tabel warna biru. Umumnya ketika musim hujan, para petani di Dusun Leces II menanam padi dan ada sebagian kecil petani yang menanam jagung. Maka dari itu, kami menggambarkan padi kedalam tabel yang besar, sedangkan jagung pada tabel yang kecil. Musim kemarau dimulai pada bulan Juni sampai dengan bulan September. Pada musim kemarau kami tandai dengan warna tabel kuning. Pada musim kemarau, para petani umumnya menanam tembakau dan cabai secara bersamaan. Tembakau dipanen lebih cepat dari pada cabai. Tembakau akan dipanen ketika berusia 3 bulan. Ketika tembakau habis dipanen, cabai petani mulai berbuah dan dapat dipanen.

Pada umumnya, jenis ternak yang dimiliki warga Dusun Leces II adalah sapi dan ayam. Untuk kepengurusan ternak baik musim hujan maupun musim kemarau, para warga tetap menempatkan hewan ternaknya di kandang dan mencarikan rumput sebagai makanan ternak sehari – hari.

Sedangkan untuk perairan atau irigasi, ketika musim hujan para petani tidak perlu mencari air untuk irigasi sawah. Cukup dengan curah hujan, perairan sawah petani tercukupi. Lalu pada musim kemarau, para petani mengairi sawahnya melalui *sok-sok* (sungai kecil dipinggir sawah).

Terkait dengan kejelasan kalender musim, selain musyawarah dengan Pak Kasun dan wawancara ke beberapa rumah warga, kami juga sempat ikut menanam cabai dan tembakau pada hari Sabtu, 29 Juni 2019. Tujuan para petani menanam cabai dan tembakau secara bersamaan adalah ketika tembakau telah habis dipanen, panen cabai bisa langsung ditunggu tanpa harus menanam dari awal.

### 3.3 Transektor (Penelusuran Desa) Dusun Leces II

Topical Aspek	1	2	3
Tata Guna Lahan	mukiman dan pekarangan	Sawah	ngai untuk m irig
Kondisi Tanah	1. Tanah Kering 2. Tanah Subur	1. Tanah Subur 2. Tanah Lembap 3. Terasiring	Batu dan p
jenis Vegetasi Tanaman	anggga, Rambutan, Jambu, Pisang, Buah Naga, Asam, Kenitu, Kopi, dan Ketela	Jagung, Cabai, Tembakau, Kacang	jangkung dan
Manfaat	1. Mendirikan bangunan 2. Sumur 3. Jemuran Padi	1. Hasil tanaman untuk keperluan rumah tangga dan dijual 2. Galengan ditanami rumput gajah dan kacang panjang	1. Air untu 2. Air sung mandi d 3. Buang a (BAB)
Masalah	Tanah kering (Berdebu)	1. Banyak hama dan penyakit yang menyerang tanaman	1. Banyak 2. Kanan – sungai b besar
Tindakan yang Telah Dilakukan	1. Disiram 2. Di pacul dengan berbagai vegetasi tanaman	1. Diracun dengan obat hama 2. Pengairan menggunakan Diesel dari sungai	Menung
Harapan	Banyak tanaman	asilan meningkat	1. Air meni lancar 2. Perbaiki 3. Pengura sampah
Potensi	ga kompak dalam bergotong royong	1. Tanah subur 2. Irigasi cukup baik	1. Air cuk pengaira 2. Pasir da dimanfa

Dari penelusuran desa yang kami lakukan, terdapat delapan Topical Aspek yang kami temukan di Dusun Leces II, yaitu:

- a. Tata Guna lahan. Di Dusun Leces II terdapat empat golongan tata guna lahan, yaitu:
  1. Pemukiman dan pekarangan
  2. Sawah
  3. Sungai
  4. Tegalan
- b. Kondisi tanah
  1. Pemukiman dan pekarangan: kondisi tanah kering dan tanah lembap (cukup subur).
  2. Sawah: kondisi tanah subur, lembap, dan terasiring.
  3. Sungai untuk mandi dan irigasi: kondisi tanah berbatu dan berpasir
  4. Tegalan: kondisi tanah kering dan tanah berwarna coklat.
- c. Jenis vegetasi tanaman
  1. Pemukiman dan pekarangan: jenis vegetasi tanaman adalah mangga, rambutan, jambu, pisang, buah naga, asam, kenitu, kopi, ketela.
  2. Sawah: jenis vegetasi tanaman adalah padi, jagung, cabai, tembakau, kacang, jamur.
  3. Sungai untuk mandi dan irigasi: jenis vegetasi tanaman adalah kangkung dan pakis.
  4. Tegalan: jenis vegetasi tanaman adalah sengon, kelapa, kopi, mangga, dan durian.
- d. Manfaat
  1. Pemukiman dan pekarangan: manfaatnya adalah untuk mendirikan bangunan, membuat sumur dan menjemur padi.
  2. Sawah: manfaatnya adalah hasil tanaman untuk keperluan rumah tangga dan dijual serta galengan ditanami rumput gajah dan kacang talar (panjang).
  3. Sungai untuk mandi dan irigasi: manfaatnya adalah air untuk irigasi, mandi dan minum serta BAB (Buang Air Besar).

4. Tegalan: manfaatnya adalah kayu sengon dapat dijual dan sebagai bahan bangunan serta kopi untuk dijual dan dimanfaatkan untuk keperluan rumah tangga.
- e. Masalah
1. Pemukiman dan pekarangan: terdapat masalah berupa tanah kering (berdebu).
  2. Sawah: terdapat masalah banyak hama walang sangit dan penyakit yang menyerang tanaman.
  3. Sungai untuk mandi dan irigasi: terdapat masalah yaitu banyak sampah serta kanan-kiri sungai terdapat banyak batu besar.
  4. Tegalan: terdapat masalah hama ulat, semut, dan penyakit serta di musim kemarau tanah kering.
- f. Tindakan yang telah dilakukan
1. Pemukiman dan pekarangan: tindakan yang telah dilakukan atas masalah adalah disiram dan dipacul untuk kemudian ditanami berbagai jenis vegetasi dan tanaman.
  2. Sawah: tindakan yang telah dilakukan atas masalah adalah diracun dengan obat hama.
  3. Sungai untuk mandi dan irigasi: tidak ada tindakan yang dilakukan atas masalah tersebut. Warga hanya menunggu banjir agar sampah disungai bersih terbawa arus banjir.
  4. Tegalan: tidak ada tindakan yang dilakukan atas masalah tersebut. Warga hanya membiarkan dan menunggu hujan untuk mengatasi tanah kering.
- g. Harapan
1. Pemukiman dan pekarangan: harapan warga adalah semakin banyak tanaman yang dapat ditanam serta hasilnya dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan.
  2. Sawah: harapan warga adalah penghasilan mereka terus meningkat.
  3. Sungai untuk mandi dan irigasi: harapan warga adalah air terus lancar, ada perbaikan sungai dan pengurangan sampah.

4. Tegalan: harapan warga adalah tegalan lebih sedikit. Karena, mereka berasumsi bahwa jika dibandingkan keuntungan sawah dan tegalan lebih besar keuntungan sawah.

h. Potensi

1. Pemukiman dan pekarangan: potensi yang terdapat didalamnya adalah warga yang kompak dalam bergotong royong.
2. Sawah: potensi yang terdapat didalamnya adalah tanah yang subur dan irigasi yang baik.
3. Sungai untuk mandi dan irigasi: potensi yang terdapat didalamnya adalah air cukup untuk pengairan serta pasir dan ikan bisa dimanfaatkan.
4. Tegalan: potensi yang terdapat didalamnya adalah tanah cocok untuk tanaman sengon, kopi, pisang, kelapa.

### 3.4 Diagram Venn Dusun Leces II



Diagram Venn merupakan teknik yang bermanfaat untuk melihat hubungan masyarakat dengan berbagai lembaga yang terdapat didesa (dan lingkungannya).

Seperti halnya dilingkungan masyarakat Dusun Leces II, kami menemukan beberapa lembaga berdasarkan hasil wawancara dan musyawarah dengan kepala dusun, ketua RT dan RW, dan beberapa warga dimana lembaga tersebut berpengaruh terhadap masyarakat Dusun Leces II. Lembaga yang sangat berpengaruh terhadap masyarakat Dusun Leces II adalah:

#### 1. Kelompok Petani

Kelompok petani merupakan salah satu lembaga yang sangat penting karena mayoritas pekerjaan masyarakat Dusun Leces II adalah petani. Hal tersebut ditunjukkan dengan gambar lingkaran kelompok petani yang cukup besar. Bukan hanya penting, tetapi keberadaannya juga memberikan manfaat bagi masyarakat Dusun Leces II karena keseimbangan perekonomian masyarakat dipengaruhi oleh petani. Hal ini ditunjukkan dengan letak lingkaran kelompok petani yang saling bersentuhan dengan lingkaran masyarakat Dusun Leces II.



## 2. Takmir Masjid

Takmir masjid juga merupakan lembaga yang sangat penting di masyarakat Dusun Leces II karena masjid sering dijadikan tempat untuk melaksanakan kegiatan bersama. Oleh karena itu, lingkaran Takmir Masjid paling besar sama dengan lingkaran Kelompok Petani. Keberadaan Takmir Masjid juga memberikan manfaat yang besar terhadap masyarakat karena banyak kegiatan keilmuan dan keagamaan yang dilaksanakan di Masjid. Hal ini ditunjukkan dengan letak lingkaran Takmir Masjid yang bersentuhan dengan lingkaran masyarakat Dusun Leces II.

## 3. PKK (Muslimatan)

Kegiatan PKK (Muslimatan) dilaksanakan setiap seminggu sekali oleh ibu-ibu Dusun Leces II. Muslimatan merupakan lembaga yang cukup penting, karena keberadaannya sebagai media berkumpul ibu-ibu Dusun Leces II untuk pengajian dan silaturahmi. Untuk itu, kami menggambarkan lingkaran yang cukup besar pula. Akan tetapi besar lingkaran Muslimatan tidak lebih besar dari lingkaran Kelompok Petani dan Takmir Masjid dikarenakan pengaruhnya tidak sampai kepada orang yang tidak mengikuti kegiatan muslimatan.

Untuk letak lingkaran, kami meletakkan lingkaran Muslimatan berdekatan dengan lingkaran masyarakat Dusun Leces II akan tetapi tidak saling bersentuhan karena manfaat adanya lembaga PKK atau Muslimatan hanya dirasakan oleh masyarakat yang mengikuti kegiatan PKK atau Muslimatan tersebut.

## 4. Fardu Kifayah

Fardu Kifayah merupakan kegiatan yang dilaksanakan setiap seminggu sekali di hari senin malam selasa. Orang sekitar sering menyebutnya dengan *Sarwe'en* (Halal-bihalal). Besar dan letak lingkaran Fardu Kifayah sama dengan PKK (Muslimatan) begitu pula alasannya. Namun yang membedakan adalah semua anggotanya yang ikut serta adalah Bapak-bapak dan pemuda Dusun Leces II.

#### 5. Peternakan Ayam

Besarnya lingkaran peternakan ayam menempati urutan ketiga setelah PKK dan Fardu Kifayah. di Dusun Leces II terletak di bagian barat. Peternakan ayam memiliki peran yang sangat penting karena cukup banyak menyerap tenaga kerja dari masyarakat Dusun Leces II meskipun tidak sebanyak anggota PKK dan Fardu Kifayah.

Sedangkan letak lingkaran peternakan ayam bersentuhan dengan lingkaran masyarakat Dusun Leces II karena peternakan ayam memberikan manfaat atau timbal balik yang besar bagi pekerjanya serta membantu menghidupkan perekonomian masyarakat.

#### 6. Kelompok Hadrah

Kelompok hadrah di Dusun Leces II belum lama dirintis. Peralatan belum terlalu lengkap dan kemampuan dalam memainkan hadrah masih tergolong rendah. Akan tetapi semangat dari warga sekitar dalam proses latihan hadrah membuat kegiatan ini semakin penting dan memunculkan nilai positif, yaitu silaturahmi. Oleh karena itu besar lingkaran kelompok hadrah menduduki urutan keempat setelah peternakan ayam. Namun, letak lingkaran kelompok hadrah tidak saling bersentuhan dengan masyarakat Dusun Leces II dengan alasan manfaatnya belum terlalu besar bagi masyarakat karena belum lama dirintis dan masih ada beberapa kelemahan-kelemahan di dalamnya.

#### 7. Kelompok Arisan

Kelompok arisan di Dusun Leces II menjadi penting bagi para anggota arisan tersebut. Maka dari itu besar lingkaran kelompok arisan tidak terlalu besar dan menempati urutan ke lima setelah kelompok hadrah. Begitu pula manfaat yang dihasilkan hanya bisa dinikmati oleh orang yang mengikuti arisan tersebut. Untuk itu letak lingkaran kelompok arisan tidak terlalu dekat dengan lingkaran masyarakat Dusun Leces II.

#### 8. Posyandu

Posyandu di Dusun Leces II dilaksanakan satu bulan sekali setiap hari rabu dari jam 07.30 – 09.00. untuk ibu yang memiliki balita dan ibu hamil. Gambar lingkaran berukuran paling kecil dan terletak paling jauh dari lingkaran masyarakat Dusun Leces II. Hal itu dikarenakan posyandu yang hanya dikhususkan untuk ibu hamil dan balita. Begitu pula manfaatnya yang hanya bisa dirasakan satu bulan sekali di Dusun Leces II.

### 3.5 Diagram Alur Dusun Leces II

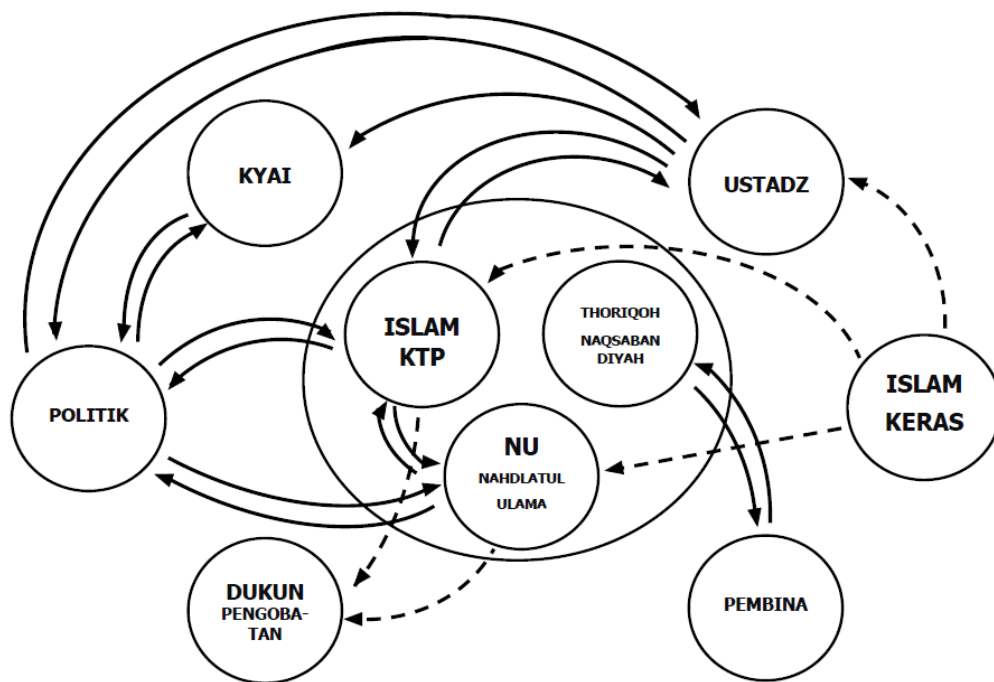


Diagram alur menggambarkan arus dan hubungan di antara semua pihak dan komoditas yang terlibat dalam suatu sistem. Diagram ini dapat digunakan untuk menganalisa alur penyebaran keyakinan dan tata nilai keagamaan dalam masyarakat.

Berdasarkan wawancara pada hari Jum'at dan Sabtu tanggal 12 – 13 Juli 2019 di rumah Pak Ustadz terkait dengan penyebaran agama, kami mendapatkan informasi bahwa terdapat beberapa kriteria golongan di masyarakat Dusun Leces II. Golongan-golongan tersebut dapat disebut sebagai:

1. Islam KTP. Menurut penuturan Pak Ustadz, yang disebut Islam KTP di Dusun Leces II adalah orang yang beragama Islam akan tetapi lalai dalam melaksanakan ajaran islam seperti halnya melakukan sholat yang jarang, dll.
2. NU (Nahdlatul Ulama'). Merupakan aliran yang dominan yang ada di dusun Leces II dan tentunya dianut oleh seluruh masyarakat Dusun Leces2.
3. Thoriqoh Naqsabandiyah. Thoriqoh ini merupakan aliran yang diikuti oleh sebagian masyarakat Dusun Leces II.

Melihat gambar diagram alur diatas, dapat uraikan bahwa terdapat lingkaran besar yang terisi oleh tiga lingkaran didalamnya, yang mana maksudnya adalah di dusun Leces II terdapat penyebaran agama yang masih dianut oleh masyarakat dusun Leces II ini hingga sekarang yakni : Golongan Nahdlatul Ulama', golongan Islam KTP, dan golongan Thoriqoh Naqsabandiyah. Sedangkan 6 pihak lainnya kita gambarkan di sekeliling lingkaran besar. Semuanya saling berhubungan. Bentuk hubungan lingkaran satu dengan yang lainnya kita gambarkan dengan garis berpanah.

- a. Dimulai dari lingkaran politik yang memiliki hubungan timbal balik dengan Kyai dan Ustadz. Hubungan timbal balik yang terjadi diantara keduanya hampir sama, yaitu orang yang memiliki kepentingan politik akan mendatangi pihak yang paling berpengaruh dalam suatu daerah dengan tujuan agar mereka mendapatkan kemudahan dalam keberhasilan kepentingan politiknya.
- b. Kemudian, hubungan timbal balik antara lingkaran politik dengan Nahdlatul Ulama' (NU) dan Islam KTP. Hubungan lingkaran politik dengan Nahdlatul Ulama' (NU) dan Islam KTP tidak jauh berbeda. Setelah pihak yang memiliki kepentingan politik mendatangi pihak yang berpengaruh, mereka akan mendatangi masyarakatnya dengan tujuan sama-sama mendapatkan keberhasilan akan kepentingan politiknya.
- c. Selanjutnya adalah hubungan timbal balik antara Islam KTP dengan Ustadz. Islam KTP yang merupakan bagian dari masyarakat Dusun Leces

II setiap memiliki kepentingan yang berhubungan mengenai diskusi keagamaan akan mendatangi Ustadz. Para Islam KTP yang berkepentingan juga tidak jarang datang kepada ustadz untuk meminta bantuan, dan lain-lain.

- d. Hubungan satu arah antara Ustadz dengan Kyai. Umumnya Ustadz adalah orang yang pernah berguru kepada Kyai. Maka dari itu, tidak jarang apabila Ustadz mendatangi Kyai meski hanya untuk meminta barokah.
- e. Hubungan timbal balik antara Thoriqoh Naqsabandiyah dengan Pembina. Yang kami maksud dengan pembina disini adalah orang yang membina, melatih atau mengajari orang lain terkait dengan Thoriqoh tersebut. Hubungan timbal balik diantaranya terjadi karena anggota Thoriqoh Naqsabandiyah membutuhkan bimbingan pembina, sedangkan pembina juga memerlukan anggota untuk dibimbing.
- f. Kemudian, Hubungan timbal balik antara Islam KTP dengan golongan Nahdlatul Ulama'. Sejatinya, berdasarkan info dari Pak Ustadz maupun warga sekitar, seluruh warga Dusun Leces II adalah penganut aliran Nahdlatul Ulama'. Islam KTP itu sendiri merupakan penganut dari Nahdlatul Ulama'.
- g. Kemudian, hubungan satu arah yang tidak terlalu intens antara Islam garis keras dengan Ustadz, Nahdlatul Ulama', dan Islam KTP. Menurut penuturan Pak Ustadz, dahulu pernah ada golongan Islam Keras yang masuk dengan tujuan mempengaruhi warga sekitar. Akan tetapi, pengaruh Islam Keras terhadap warga Dusun Leces II tidak begitu nampak, begitupun respon yang didapat dari masyarakat. Maka dari itu, kami menggambarkan hubungan yang tidak terlalu intens dengan garis terputus-putus berpanah.
- h. Selanjutnya, hubungan satu arah yang tidak terlalu intens adalah antara Islam KTP dan Nahdlatul Ulama' dengan Dukun Pengobatan. Menurut penuturan Pak Ustadz, terdapat dukun pengobatan yang menjadi alternatif masyarakat ketika terkena penyakit yang tidak tertolong dengan tindakan medis. Akan tetapi hal tersebut tidak terlalu intens terjadi di masyarakat.

### 3.6 *Trend and Change* (Bagan Perubahan Dan Kecenderungan) Dusun Leces

#### II

<b>Trend And Change</b>	<b>008</b>	<b>011</b>	<b>014</b>	<b>017</b>	<b>Keterangan</b>
pendidikan					lebih maju, akan tetapi belum signifikan
kesehatan					kesehatan meningkat penyakit berkurang
desa					Tambah maju
ekonomi					Ekonomi Stabil

*Trend and Change* (Bagan Perubahan dan Kecenderungan) merupakan teknik PRA yang memfasilitasi masyarakat dalam mengenali perubahan dan kecenderungan berbagai keadaan, kejadian serta kegiatan masyarakat dari waktu ke waktu.

Dari segi pendidikan, berdasarkan hasil musyawarah bersama Kepala Dusun dari waktu ke waktu semakin meningkat. Hal itu ditunjukkan dengan semakin banyaknya warga dengan pendidikan terakhir lebih baik, seperti SMP dan SMA/SMK. Namun, semakin baiknya kualitas pendidikan masyarakat Dusun Leces II hingga saat ini pun belum disertai dengan adanya lembaga pendidikan di Dusun tersebut. Dengan demikian pendidikan di Leces II berkembang tapi belum signifikan.

Sedangkan dari segi kesehatan, Bapak Kasun menuturkan saat ini tidak ada warga yang mengalami gangguan kesehatan yang serius. Bapak Kasun pun menyetujui bahwa kondisi kesehatan masyarakat Dusun Leces II dari waktu ke waktu semakin meningkat. Sekitar tahun 2009, ada salah satu

keluarga pernah terkena penyakit muntaber parah hingga meninggal. Namun setelah itu, tidak pernah ada yang terkena gangguan penyakit serius.

Kegiatan posyandu yang terdapat di Dusun Leces II semakin tahun juga semakin meningkat. Menurut Bapak Kasun, jumlah posyandu yang ada di Dusun Leces II juga semakin meningkat.

Dilihat dari segi perekonomian, Dusun Leces II juga mengalami peningkatan. Seiring dengan banyaknya bantuan seperti PKH (Program Keluarga Harapan) dan adanya Kegiatan pertanian dan peternakan yang merupakan ujung tombak warga sekitar dari waktu ke waktu juga meningkat. Jika dilihat dari bangunan, kediaman warga Dusun Leces II banyak yang bisa dikategorikan sebagai layak huni. Selain itu, banyak pula anak-anak yang memiliki *smartphone*. Maka Dusun Leces II perekonomiannya bisa dikatakan Stabil.

### 3.7 *Timeline* (Alur Sejarah) Dusun Leces II

*Timeline* adalah teknik penelusuran alur sejarah suatu masyarakat dengan menggali kejadian penting yang pernah dialami pada alur waktu tertentu. Kejadian penting yang pernah terjadi di Dusun Leces II berdasarkan wawancara kepada warga sekitar kita susun dalam tabel di bawah ini:

	<b>Kejadian</b>	<b>Tahun</b>
1	ngunan masjid	1988
2	aran desa Dusun Leces menjadi Dusun Leces 1 dan Dusun Leces II	2008
3	i wabah penyakit muntaber, hingga ada korban meninggal dunia	2009
4	ngunan Jalan	2009
5	eng desa	2018
6	kan jalan menuju masjid	2018

Kejadian penting yang pernah terjadi di Dusun Leces II dimulai dari pembangunan masjid. Masjid dibangun pada tahun 1988. Asal mula masjid adalah musholla kecil sederhana dengan sebagian tembok terbuat dari anyaman bambu. Inisiatif pembangunan musholla berasal dari pemangku musholla, yaitu Bapak Holip. Musholla saat pertama kali dibangun berukuran kecil, dan digunakan untuk sholat dan belajar Al-Qur'an. Untuk Sholat Jum'at,

awalnya masyarakat Dusun Leces II harus menempuh perjalanan jauh. Dengan itu akhirnya Musholla digunakan untuk sholat Jum'at dan direnovasi agar cukup untuk menampung jamaah sholat Jum'at. Setelah itu, renovasi sedikit demi sedikit terus dilakukan hingga saat ini disebut sebagai Masjid Al-Barokah. Kegiatan belajar-mengajar Al-Qur'an tetap dilakukan hingga sekarang.

Dusun Leces II tidak langsung serta merta terbentuk. Awalnya, Dusun Leces II dan Dusun Leces I bergabung menjadi satu dengan nama Dusun Leces. Namun pada tahun 2008, terjadi pemekaran desa hingga membuat Dusun Leces terpecah menjadi Dusun Leces I dan Dusun Leces II. Pada saat itu Kepala Dusun masih Haji Imam (Almarhum).

Menurut penuturan Pak Kasun, pada tahun 2009 di Dusun Leces II terdapat warga yang terkena wabah penyakit muntaber. Sepanjang sejarah, hanya wabah penyakit itulah yang paling parah hingga menyebabkan satu keluarga meninggal dunia.

Awalnya jalan di Dusun Leces II berupa tanah. Namun, pada kisaran tahun 2009 jalan mulai dibangun dan diperbaiki. Sebelumnya, jalan berupa tanah dan ketika musim hujan menjadi becek dan sangat menyulitkan warga.

Sedangkan Plengseng Desa dan Tembok Penahan Tanah (TPT) dibangun pada tahun 2018 dengan dana desa sebesar Rp. 248.168.663,-. Pada tahun yang sama, terdapat perbaikan jalan menuju masjid berupa paving.



## BAB IV MENENTUKAN FOKUS MASALAH

### 4.1 Bagan Peringkat (*Matrix Ranking*)

*Matrix Ranking* adalah suatu teknik *Participatory Rural Appraisal* (PRA) yang digunakan untuk menganalisa dan membandingkan topik yang telah diidentifikasi dalam bentuk *ranking* atau *scoring* atau menempatkan topik menurut urutan penting tidaknya topik bagi masyarakat dusun Leces II, adapun tujuan dilakukannya matrik ranking adalah untuk membuat urutan prioritas “pilihan” bagi masyarakat.

Proses penyusunan *Matrix Ranking* ini, kami melakukan musyawarah dengan masyarakat dusun Leces II desa sukojember pada tanggal 4 Juli 2019 bertempat di kediaman bapak kasun yaitu bapak madi. Warga yang bertindak sebagai fasilitator adalah Bapak Madi selaku kepala dusun, Bapak Lilah selaku ketua RT 01 dan beberapa warga.

Dalam musyawarah dengan beberapa warga terdapat beberapa permasalahan yang kami masukkan dalam bab matrik ranking. Adapun masalahnya sebagai berikut:

SEBAB/ AKIBAT	Pernikahan Dini	Kurangnya Kesadaran akan pentingnya pendidikan	Kurang keperdulian anak-anak terhadap pendidikan	Skor
Pernikahan Dini		√	√	2
Kurangnya Kesadaran akan Pentingnya Pendidikan	√		√	2
Kurang Keperdulian anak-anak terhadap Pendidikan	√	√		2
Skor	2	2	2	6

Masalah	Urgensi (mendesak)	Relevansi	Ketersediaan Bahan dan SDM tim	Ketersediaan Bahan dan SDM Masyarakat	Skor
Pernikahan Dini					
Kurangnya Kesadaran Akan Pentingnya Pendidikan	√	√	√	√	4
Kurang Kepedulian anak-anak terhadap pendidikan					

Deskripsi Matrik Ranking :

#### 1. Pernikahan Dini

Ada beberapa penyebab pernikahan dini, salah satu penyebab pernikahan dini Dusun Leces II dikarenakan seperti halnya masyarakat yang memiliki prinsip hidup bahwa tidaklah penting untuk mengenyam pendidikan terlalu lama jika umur anak sudah menginjak belasan, karna yang terpenting adalah kebutuhan hidup tercukupi. Nah dari situlah dapat kita simpulkan bahwa orangtua yang ada di dusun Leces II masih kurang sadar akan pentingnya pendidikan bagi anak. sehingga anak-anak mereka yang sudah berumur belasan dan dianggap dewasa lebih baik menikah atau dapat dikatakan harus menikah dibawa umur. Sebenarnya pernikahan tidaklah sederhana yang dibayangkan, perlu adanya kematangan baik dalam fisik maupun psikisnya itulah kenapa pernikahan dini janganlah menjadi sesuatu yang lumrah adanya. Selain risiko-risiko kesehatan, dampak psikologis yang dirasakan juga bisa membebani perempuan yang menjadi korban dari pernikahan dini tersebut. Dan juga dampak fisik yang menjadi tidak berkembang yang dapat dirasakan oleh kaum adam jika terpaksa harus menikah dini maka mau tidak mau dia

harus bekerja untuk menyukupi kebutuhan hidup berkeluarga dengan bekerja seadanya sesuai *skill* tenaga, dapat dilihat di dusun Leces II kebanyakan adalah buruh tani, buruh ternak maupun buruh pabrik. Seperti itulah dampak dari Kurangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan.

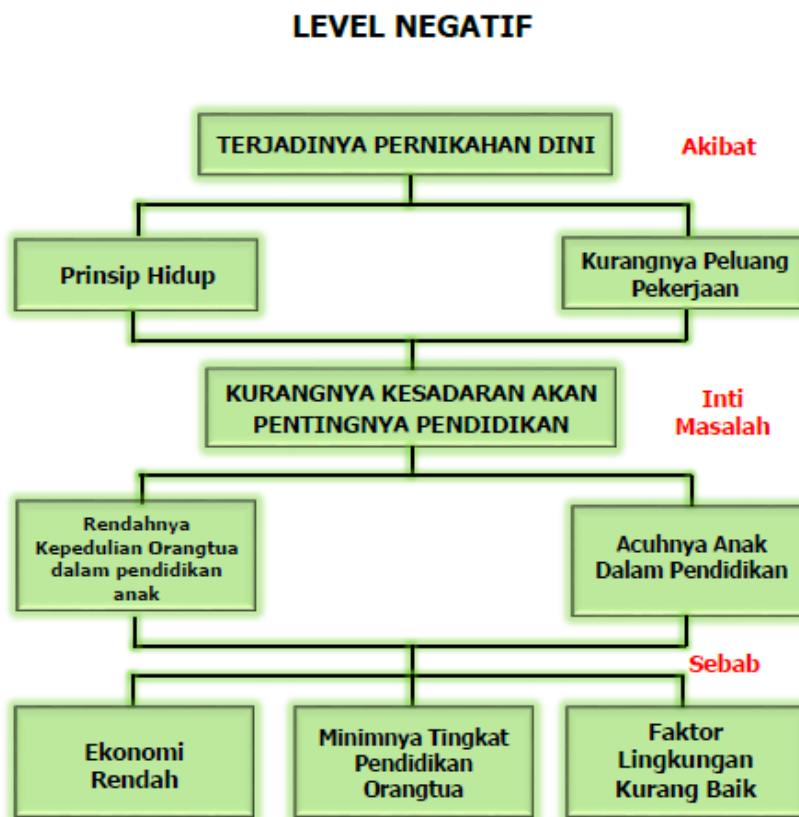
Dari hasil observasi yang kami peroleh, data tentang tingkat kesadaran pendidikan masyarakat Dusun Leces II masih tergolong kurang. Hal ini dapat dilihat dari banyak terjadinya pernikahan dibawah umur, banyak keluarga yang masih menganggap bahwa anak perempuan harus secepatnya dinikahkan. Dibandingkan dengan beberapa tahun lalu masih belum ada yang lulusan SMA, sekarang sudah mulai ada lulusan SMA bahkan kuliah (Meskipun hanya beberapa).

## 2. Acuhnya anak akan pendidikan.

Acuhnya anak di Dusun Leces II terhadap pendidikan karena tidak ada kepedulian orang tua terhadap pendidikan anak hingga menyebabkan anak-anak acuh terhadap pendidikannya atau tidak perdulinya anak-anak untuk mengenyam sekolah lebih tinggi dan menjadikan pilihan utama anak-anak adalah memilih menikah di usia dini. Karena menurut data yang diperoleh kenapa masyarakat lebih menjadikan pernikahan dini sebagai pilihan utama karena dengan pernikahan diri, orang tua dapat menyukupi kehidupannya dan seorang anak akan belajar mandiri dengan membina rumah tangga. Namun, dampak yang dirasakan dari pendidikan yang rendah, baik pendidikan formal maupun Informal sangatlah terasa. Salah satunya pernikahan dini, jika saja mereka mendapatkan pendidikan yang lebih baik, tentu saja hal tersebut tidak akan terjadi.



## 4.2 Merumuskan Pohon Masalah (Level Negatif) dan Pohon Harapan (Level Positif)





Salah satu yang menjadi pokok persoalan yang terjadi di desa Jelbuk dusun Leces II ini adalah minimnya kesadaran akan pentingnya pendidikan, dimana Pendidikan menjadi hanya dijadikan pilihan bukan suatu keharusan. Kebanyakan dari masyarakat disini hanya lulusan SD – SMP, kebanyakan mereka tidak meneruskan ke jenjang SMA dan lebih memilih nikah muda pada usia yang sangat dini yaitu usia 20 tahunan. Hal ini menimbulkan dampak yang kurang baik kepada anak-anaknya. Seperti contoh yang sering terjadi saat ini adalah maraknya penggunaan handphone yang dilakukan oleh anak-anak dibawah umur hingga usia remaja, kurangnya pengetahuan akan dampak yang ditimbulkan penggunaan Hp, orang tua disini lebih memilih membiarkan anak-anak mereka menggunakan Hp untuk bermain game, daripada digunakan sebagai penunjang belajar.

Untuk itu, kami posko 72 menambahkan masalah ini menjadi program kerja paling utama yang akan kami angkat. program kerja kami yaitu memberikan Les gratis yang kami adakan 3 kali dalam seminggu yaitu hari Senin, Rabu, dan Jum'at. Dengan Les ini diharapkan dapat bertujuan untuk mengisi waktu luang mereka se usai sekolah sekaligus menambah pengetahuan serta membantu dalam masalah belajar mereka. Pentingnya Les ini untuk membantu para anak-anak yang mungkin mempunyai masalah dalam menangkap pembelajaran di sekolah, kami posko 72 membantu memecahkan masalah ini. Les ini menjadi solusi bagi masalah yang terjadi di masyarakat.

Pohon masalah Merupakan pohon masalah yang merupakan bagian dari analisis pohon. Analisis pohon adalah suatu langkah pemecahan masalah dengan mencari sebab dari suatu akibat

Pendidikan Menurut Ki Hajar Dewantara, pengertian pendidikan adalah proses menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak peserta didik, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.

#### **4.2.1 Pengertian dan Manfaat Pohon Masalah**

##### **a. Pengertian Pohon Masalah**

Sebagai suatu alat atau teknik dalam mengidentifikasi dan menganalisis masalah, analisis pohon masalah mempunyai banyak kegunaan. Alat analisis ini membantu untuk mengilustrasikan korelasi antara masalah, penyebab masalah, dan akibat dari masalah dalam suatu hirarki faktor-faktor yang berhubungan. Analisis ini digunakan untuk menghubungkan berbagai isu atau faktor yang berkontribusi pada masalah organisasi dan membantu untuk mengidentifikasi akar penyebab dari masalah organisasi tersebut.

##### **b. Manfaat Pohon Masalah**

Beberapa manfaat dari penggunaan analisis pohon masalah adalah:

- a. Membantu kelompok/tim kerja organisasi untuk merumuskan persoalan utama atau masalah prioritas organisasi.
- b. Membantu kelompok/tim kerja organisasi menganalisis secara rinci dalam mengeksplorasi penyebab munculnya persoalan dengan menggunakan metode *five whys*. Metode *five whys* adalah suatu metode menggali penyebab persoalan dengan cara bertanya “mengapa” sampai lima level atau tingkat.
- c. Membantu kelompok/tim kerja organisasi menganalisis pengaruh persoalan utama terhadap kinerja/hasil/dampak bagi organisasi atau *stakeholder* lainnya.
- d. Membantu kelompok/tim kerja organisasi mengilustrasikan hubungan antara masalah utama, penyebab masalah, dan dampak dari masalah utama dalam suatu gambar atau grafik.
- e. Membantu kelompok/tim kerja organisasi mencari solusi atas persoalan utama yang ada.



#### 4.2.2 Pohon Masalah (Level Negatif)

a. Sebab-sebabnya adalah:

1 Ekonomi Rendah

Kondisi ekonomi rendah membuat orang tua enggan menyekolahkan anaknya. Semakin keadaan ekonomi rendah semakin malas mereka menyekolahkan anak mereka. Asumsi mereka sekolah tinggi pun belum tentu membuat masa depan terjamin.

2 Minimnya tingkat pendidikan orang tua

Tingkat pendidikan orang tua yang rendah juga menjadi salah satu penyebab kurangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan. Minimnya tingkat pendidikan orangtua berakibat malasnya orangtua memikirkan pendidikan anak-anak mereka.

3 Faktor lingkungan yang kurang baik.

Dengan lingkungan yang pada umumnya tidak terlalu mementingkan pendidikan, orang-orang yang berada di disekitar pun memiliki pemikiran yang sama. Dengan lingkungan yang kurang baik dalam artian tidak terlalu mendukung pentingnya pendidikan, maka pengaruhnya pun akan mengakar dan menjadi *mindset* bagi orang-orang didalamnya.

b. Masalah yang ditimbulkan dengan adanya sebab diatas adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya kepedulian orang tua terhadap pendidikan anak.

Dengan sebab kondisi ekonomi rendah, minimnya tingkat pendidikan orang tua, dan faktor lingkungan yang kurang baik menyebabkan rendahnya tingkat kepedulian orangtua terhadap pendidikan anak.

2. Acuhnya anak dalam pendidikan

Apabila orangtua sudah malas, umumnya anak-anak pun akan malas dan menjadi tidak peduli dengan pendidikan mereka.

Padahal sejatinya, pendidikan anak sangat ditunjang oleh dukungan dari orangtuanya.

c. Inti Masalah :

1. Kurangnya kesaadaran akan pentingnya pendidikan

Dengan munculnya masalah rendahnya kepedulian orangtua terhadap pendidikan anak dan acuhnya anak dalam pendidikan, dapat kita tarik kesimpulan menjadi suatu inti masalah yang kami temukan yaitu; kurangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan.

d. Akibat :

1. Prinsip Hidup

Dengan inti permasalahan tersebut yang sudah mengakar di suatu daerah, maka menyebabkan pola pemikiran dan kebiasaan itu menjadi prinsip hidup.

2. Kurangnya peluang pekerjaan

Kurangnya kesadaran akan pendidikan juga mengakibatkan anak-anak berhenti mengenyam pendidikan dan tidak melanjutkan ke taraf yang lebih tinggi. Padahal, apabila kita lihat saat ini banyak sekali pekerjaan yang membutuhkan pekerja dengan status pendidikan yang tinggi.

e. Akibat Utama :

1. Terjadinya pernikahan dini

Selanjutnya sudah umum apabila seorang anak tidak melanjutkan pendidikan mereka, orangtua pun akan memilih opsi menikahkan anaknya dengan keadaan umur yang belum memenuhi syarat.

#### **4.2.3 Pohon Harapan (Level Positif)**

a. Sarana-sarana penunjang pohon harapan adalah sebagai berikut:

1 Ekonomi Masyarakat Stabil

Kondisi ekonomi yang stabil membuat kesadaran akan pendidikan meningkat. Sehingga orangtua pun semangat dan

tidak malas membiayai anak-anaknya dalam menyetujui pendidikan.

## 2. Tingginya tingkat pendidikan orangtua

Tingkat pendidikan orangtua juga sangat berpengaruh terhadap tingkat kesadaran pendidikan. Semakin tinggi pengetahuan orang tua terhadap pendidikan maka semakin memacu semangat mereka dalam meningkatkan pendidikan anak.

## 3. Lingkungan yang mendukung.

Dengan keadaan ekonomi stabil dan tingginya tingkat pendidikan orangtua, maka semakin mengikis *mindset* negatif yang mengakar mengenai kesadaran pendidikan.

## 4. Membuat tingkat pendidikan anak meningkat

Dengan kondisi ekonomi stabil, tingginya tingkat pendidikan ortu, dan faktor lingkungan yang mendukung membuat tingkat pendidikan anak meningkat

### b. Tujuan utama

Dengan sarana yang telah dijelaskan diatas, harapan yang diinginkan adalah:

1. Semakin tingginya tingkat kepedulian orang tua kepada pendidikan anak
2. Semakin tingginya keinginan anak dalam menyetujui pendidikan
3. Semakin tingginya kesadaran akan pentingnya pendidikan

Tujuan :

### 1. Prinsip yang tinggi

Setelah kepedulian orangtua dalam pendidikan meningkat, keinginan anak dalam menyetujui pendidikan meningkat, dan kesadaran akan pendidikan meningkat, maka akan membentuk suatu prinsip yang tinggi mengenai pentingnya pendidikan.

2 Banyaknya peluang usaha

Peluang usaha semakin besar ketika seseorang mengenyam pendidikan yang lebih tinggi. Karena permintaan dilapangan bukan hanya kemampuan, tetapi juga tingkat pendidikan yang tinggi.

3 Minim terjadinya pernikahan Dini

Setelah terbentuk prinsip pendidikan yang tinggi dan banyaknya peluang usaha, maka dapat meminimalisir terjadinya pernikahan diusia dini.

### **4.3 Menyusun Rencana Aksi Secara Partisipatif**

Rencana kegiatan adalah sebuah langkah solusi dari permasalahan yang disepakati bersama masyarakat untuk kebaikan masyarakat kedepannya. Adapun rencana kegiatan ini terbagi menjadi dua yaitu:

#### **1. Penyuluhan Pendidikan Lewat Pengajian Umum**

Dari permasalahan yang telah disepakati bersama warga ditinjau dari pohon masalah, Problem Solving yang kami akan lakukan dengan masyarakat adalah dengan melakukan penyuluhan tentang pendidikan melewati sesuatu hal yang tidak membosankan dan dapat diterima oleh masyarakat tanpa terlihat menggurui yakni dengan melalui pengajian umum. Harapan yang dilaksanakannya kegiatan ini agar warga di Dusun Leces II dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan.

#### **2. Pendekatan secara personal terhadap anak didik (Les) oleh Mahasiswa KKN melalui mengajar**

Untuk menumbuhkan motivasi akan pentingnya pendidikan dan minat belajar anak, maka kami melakukan pendekatan secara personal atau les yang dilakukan waktu mereka selesai belajar disekolah.

Les adalah pembelajaran tambahan yang diberikan kepada siswa diluar jam sekolahnya. Privat adalah metode belajar dalam lingkup kecil, biasanya terdiri dari satu orang guru dan satu orang siswa, atau lebih, maksimal 5 siswa yang dilakukan di rumah siswa. Jadi pengertian les privat adalah pembelajaran tambahan yang diberikan diluar jam sekolah siswa yang dilakukan secara intensif dalam lingkup kecil antara guru dan siswa yang dilakukan dirumah siswa.

Metode pembelajaran di sekolah yang dilakukan dengan jumlah siswa yang banyak dalam satu kelas nampaknya menjadi permasalahan bagi beberapa siswa. fokus belajar menjadi berkurang karena lingkungan belajar yang kurang kondusif. Begitu pula bagi para guru yang menyatakan bahwa tingkat kecerdasan atau pemahaman pembelajaran setiap anak berbeda-beda. sehingga penyampaian materi menjadi masalah

tersendiri, ada siswa yang cepat tangkap, dan ada beberapa siswa yang lebih lama. Tentunya metode mengajar yang dilakukan ke berbagai siswa tersebut seharusnya berbeda-beda, sehingga dengan les privat pembelajaran diharapkan akan menjadi lebih kondusif sesuai dengan kemampuan siswa.

Selain itu, Les yang diadakan di dusun Leces II menjadi sarana belajar dan bermain bersama sehingga membuat otak anak-anak menjadi *fresh* setelah jenuh sekolah.

#### 4.4 Realisasi Rencana Aksi Dan Dampak Perubahan Yang Terjadi

Setelah kami mendiskusikan program apa yang baik untuk mengatasi sebuah permasalahan tersebut maka selanjutnya kami menindaklanjuti Program “Penyuluhan Pendidikan” yang kami cetuskan bersama masyarakat dan terealisasi pada hari Sabtu tanggal 27 Juli 2019 pukul 18.00-21.30 WIB.

Warga merespon dengan baik dalam acara Penyuluhan yang kita adakan tersebut yang mana dalam pelaksanaannya tersebut kami mendengarkan ceramah yang terkait dengan pentingnya pendidikan, selain itu kami juga menggunakan bahasa Madura dalam penyampaian ceramah sesuai dengan latar belakang masyarakat yang mayoritas berbahasa Madura. Adapun susunan kegiatan dari penyuluhan mengenai pentingnya pendidikan tersebut ialah sebagai berikut:

<b>Kegiatan</b>	<b>Tujuan</b>
Penyuluhan Pendidikan	i bertujuan untuk membuat warga sadar akan pentingnya pendidikan dan juga dapat siraman rohani dari kyai. Ceramah yang disampaikan menggunakan bahasa Madura sehingga pesan yang disampaikan dalam penyuluhan yang berbentuk pengajian tersebut dapat diserap dan diterima oleh masyarakat.
Goal	hnya semangat anak dan orang tua dalam hal pendidikan
Output	rakat dapat terinspirasi untuk menyekolahkan anaknya hingga ke tingkat yang lebih tinggi. Anak juga dapat termotivasi untuk terus belajar

Aktivitas	dusun Leces II dapat dapat memotivasi anaknya untuk menumbuhkan minat belajar.
Indikator	as masyarakat menyekolahkan anaknya
Asumsi	an didukung oleh tokoh masyarakat. Waktu dan tempat tersedia
Waktu	27 Juli 2019 dilaksanakan mulai 18.00-21.30
Pihak yang terlibat	iswa KKN posko 72 dan masyarakat dusun Leces II beserta tokoh-tokoh masyarakat
Tempat	sjid Al Barokah



## **BAB V**

### **REFLEKSI DAN RENCANA TINDAK LANJUT**

#### **5.1 Rencana Tindak Lanjut**

Setelah berjalannya beberapa program kegiatan yang kami lakukan di dusun Leces II bersama masyarakat Leces II khususnya seperti halnya mapping, transektor, kalender musim, diagram venn, diagram alur, trend and change, matrix ranking guna uuntuk menganalisis permasalahan atau kelemahan dari dusun Leces II baik itu petensi dari ekonomi ataupun pendidikan, yang kemudian di tindak lanjuti dengan membuat pohon masalah yang tujuannya ingin mengetahui masalah yang ada di dusun Leces II itu sendiri, dan masalah tersebut merupakan masalah yang belum di temukan solusinya.

Dari beberapa kegiatan diatas, dapat ditemukan berbagai masalah pendidikan dan keadaan di lingkungannya. Dalam bidang pendidikan kami memberikan sumbangsih pemikiran serta kegiatan yang nantinya bisa di teruskan oleh masyarakat dusun Leces II desa Sukojember, kecamatan Jelbuk. Melihat kalender musim yang menyatakan bahwa beberapa tahun ke tahun menyatakan terdapat peningkatan buruh petani, sehingga bisa menyebabkan kehidupan ekonomi masyarakat Leces II semakin maju dan pendidikan semakin berkembang. Memang ada beberapa masyarakat Leces II yang menempuh di perguruan tinggi, namun ada sebagian masyarakat yang masih tidak peduli akan hal itu sehingga mengakibatkan tidak ada suatu lembaga pendidikan satu pun di dusun Leces II, dengan begitu dapat dikatakan bahwa pendidikan di dusun Leces II sudah berkembang hanya saja belum signifikan.

Adapun harapan yang diinginkan yakni mengenai bidang pendidikan, yang mana di dusun Leces II ini harus di lakukan penyadaran masyarakat Leces II akan pentingnya pendidikan, dengan meningkatkan implus atau keinginan untuk dapat mengenyam pendidikan tidak hanya putus sampai ulusahn SMA/ SMP/ SMK saja, namun dapat meneruskan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi lagi, terutama pendidikan di perguruan tinggi

maka dengan adanya keinginan dan kemauan akan mengenyam pendidikan lebih tinggi lagi akan memberikan perubahan terhadap kualitas diri dan akan mudah untuk mencari lapangan kerja serta terciptanya lembaga pendidikan di dusun Leces II desa Sukojember kecamatan Jelbuk, serta mengadakan penyuluhan pendidikan dan les di setiap waktu kosong masyarakat Leces II terutama anak- anak diusia dini, yang di lakukan oleh peserta KKN posko 72.

## Lampiran 1

### FIELDNOTE WAWANCARA

**Kode** : 1/pel/anal/ps  
**Hari/Tanggal** : Selasa, 25 Juni 2019  
**Topik** : Wawancara di depan rumah  
**Informan** : Ibu Kom  
**Lokasi** : Rumah Ibu Kom

#### 1. Deskripsi situasi pada saat wawancara

##### a. Deskripsi Suasana Fisik

Kondisi rumah informan cukup bagus dibanding dengan rumah warga yang lain. Tampaknya Ibu Kom termasuk salah satu orang yang cukup berada. Diruang tamu terdapat kursi dan meja yang cukup bagus. Lantai rumahnya pun sudah memakai keramik.

##### b. Deskripsi Suasana Informan

Ibu Kom kira-kira berusia 40 tahun-an. Rambutnya hitam dengan potongan pendek. Tubuhnya sedikit gemuk. Tampaknya Ibu Kom ini masih terlihat kuat secara fisik.

#### 2. Rekaman Wawancara

Panel : Sudah lama tinggal disini bu?

Informan : Sudah.

Panel : Ibu memiliki berapa anak?

Informan : Saya memiliki dua anak, yang pertama perempuan masih kuliah di UT, terus yang kedua laki-laki masih SD.

Panel : Apa pekerjaan ibu sehari-hari?

Informan : Kalau saya ibu rumah tangga, kadang bantu cari rumput di sawah.

Panel : Kalau Bapak apa pekerjaannya bu?

Informan : Kalau Bapak sehari-hari bertani sama berternak nduk.

Panel : Bagaimana bu, kondisi air disini. Soalnya kami mendapat informasi soal air yang permeter bayar 7.000.

Informan : Iya nduk, disini air bayar 6.000 per meter.

Panel : Lo, belum pernah buat sumur sendiri bu?

Informan : Pernah nduk, tapi disini gak ngangkat airnya. Dulu pernah coba di bor nduk, 15 meter itu masih gak ngangkat airnya. Kalau 17 meter sebenarnya bisa keluar, tapi yang ngebor nggak mampu nduk.

Panel : Oh, gitu ya bu. Apa tarif 6.000 per meter itu tidak terlalu mahal bagi ibu?

Informan : Ya mahal nduk, tapi mau gimana lagi, disini kan kami juga butuh air.

Panel : Bayarnya satu bulan sekali atau bagaimana bu?

Informan : Satu bulan sekali.

Panel : Biasanya Ibu habis berapa satu bulan?

Informan : Rata-rata sekitar 90 ribu-an itu nduk, kalau makainya sedikit kadang ya 50.000.

Panel : Menurut ibu bagaimana kondisi lingkungan warga disini bu?

Informan : Aman-aman saja nduk.

Panel : Rata-rata pendidikan terakhir warga sini apa nggeh bu?

Informan : Kebanyakan warga sini itu nggak sampai kuliah nduk, rata-rata ya sampai SMP kalau nggak ya SMK gitu. Ada yang kuliah tapi ya sedikit

Panel : Nggak ada sekolah ya bu, disini?

Informan : Nggak ada.

Panel : TPQ ada ya bu?

Informan : Ada nduk, di Masjid.

Panel : Kalau lagi liburan sekolah gini anak-anak ngapain aja bu?

Informan : Ya gitu nduk, HP-an aja. Main *game*.

Panel : Sepertinya kalau malam sepanjang jalanan sini gelap ya bu?

Informan : Iya gelap, nduk.

Panel : Nggak ada batuan penerangan jalan dari pemerintah bu?

Informan : Nggak ada nduk. Lampu kadang warga pasang sendiri di halaman

depan rumah. Kalau pas lewat jalan yang ada rumahnya ya terang nduk, tapi pas lewat tegalan gelap lagi.

Panel : Iya Bu. Kalau menurut Ibu, apa harapan Ibu terkait dengan masalah-masalah itu?

Informan : Ya kalau bisa harapannya air jangan terlalu mahal lah, sama penerangan jalan itu diperbaiki.

### 3. Catatan Reflektif

Pada saat wawancara berlangsung Ibu Kom termasuk orang yang ramah dan terbuka menjawab semua pertanyaan dari teman-teman KKN. Ibu Kom terkesan tidak menutup-nutupi mengenai keadaan warga sekitar.

## Lampiran 2

### FIELDNOTE WAWANCARA

<b>Kode</b>	<b>: 2/pel/anal/ps</b>
<b>Hari/Tanggal</b>	<b>: Rabu, 26 Juni 2019</b>
<b>Topik</b>	<b>: Wawancara di dalam rumah</b>
<b>Informan</b>	<b>: Bapak dan Ibu Sumarni (Ketua RT. 003)</b>
<b>Lokasi</b>	<b>: Rumah Bapak dan Ibu Sumarni.</b>

#### 1. Deskripsi situasi pada pada saat wawancara

##### a. Deskripsi Suasana Fisik

Kondisi rumah Bapak Sumarni terkesan sangat sederhana. Lantainya masih berupa tanah. Terdapat tiga kamar sederhana tanpa pintu di dalam rumahnya. Perabotan yang dimiliki juga tampak sudah tua. Dinding dapur masih terbuat dari anyaman bambu. Dapur tungku Bapak Sumarni berdekatan dengan kandang sapi.

##### b. Deskripsi Suasana Informan

Bapak dan Ibu Sumarni berumur kira-kira 70 tahun-an dengan wajah keriput dan rambut yang sudah memutih. Dilihat dari segi fisik, meskipun sudah memasuki usia senja Bapak Sumarni memiliki fisik yang sehat. Hal tersebut dibuktikan dengan kondisi pendengaran yang masih berfungsi baik ketika kami wawancara. Ibu Sumarni pun juga begitu, Beliau meskipun sudah tua, masih bisa merespon segala pertanyaan yang kami ajukan.

#### 2. Rekaman Wawancara

Panel : Sudah lama Bapak menjadi ketua RT disini?

Informan : *Lambek pon* (sudah lama)

Panel : Sekitar tahun berapa pak?

Informan : Lupa. Lama soalnya.

Panel : Punya berapa anak, Bapak ?

Informan : Anak saya tiga, tapi meninggal satu. Sekarang tinggal dua.

Panel : Pekerjaan sehari-hari apa pak?

Informan : Punya sapi, ya *ngarek* (cari rumput) setiap hari.

Panel : Kalau mandi sama buang air dimana pak?

Informan : Ya di sungai. Airnya kan bayar disini, mahal.

Panel : Ada posyandu disini pak?

Informan : Ada.

Panel : Mulai kapan ada posyandu pak?

Informan : Kapan ya? Pokonya posyandu ada itu ketika Pak Anik masih  
menjadi Kepala Kampung.

Panel : Oh nggeh, dirumah siapa posyandunya pak?

Informan : Posyandunya di rumah Bu Warni

Panel : Kebanyakan masyarakat sini bekerja apa, pak?

Informan : Kalau disini itu berdagang, *cong*.

Panel : Banyak sengan disini ya pak.

Informan : Iya. Banyak yang nanam sengan. Sengan itu kalau lebar tanahnya  
bisa dapat 30 juta, *cong*.

Panel : Oh iya pak. Nggak ada sekolah disini ya pak?

Informan : Nggak ada. Adanya di Leces 1

### 3. Catatan Reflektif

Pada saat wawancara, Bapak dan Ibu Sumarni termasuk orang yang terbuka dan tidak terkesan menutup-nutupi daerah sekitar. Bapak dan Ibu Sumarni sangat responsif terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh teman-teman KKN.

### Lampiran 3

#### FIELDNOTE WAWANCARA

**Kode** : 3/pel/anal/ps  
**Hari/Tanggal** : Rabu, 26 Juni 2019  
**Topik** : Wawancara di dalam rumah  
**Informan** : Bapak dan Ibu Helmi  
**Lokasi** : Rumah Bapak dan Ibu Helmi

#### 1. Deskripsi situasi pada saat wawancara

##### a. Deskripsi Suasana Fisik

Kondisi rumah cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan lantai yang sudah dikeramik serta perabot rumah yang cukup bagus. Ruang tamu dilengkapi dengan meja dan kursi yang bagus. Rumah Bapak dan Ibu Helmi cukup luas.

##### b. Deskripsi Suasana Informan

Bapak dan Ibu Helmi kira-kira berumur di angka akhir 30-an. Kondisi Fisik masih terlihat sehat dan bugar. Rambut keduanya masih berwarna hitam.

#### 2. Rekaman Wawancara

Panel : Sudah lama Bapak dan Ibu tinggal disini?

Informan : Sudah dek.

Panel : Sudah berapa lama Bapak berumah tangga dengan ibu?

Informan :Waduh, sudah lama dek. Saya lulus SMP itu tahun 1992 tapi saya nggak lanjut SMA. Saya itu punya ijazah SMA ikut paket C itupun karena sebagai syarat bekerja di balai desa itu sekitar tahun 2009.

Panel : Bapak pekerja dibalai desa sebagai apa?

Informan : Saya menjadi KAUR Umum.

Panel : Sudah punya berapa anak Ibu?

Informan : Saya anak sudah 2 perempuan dan laki-laki. Yang perempuan kuliah di UT sekaligus ngajar di SD dan yang laki-laki masih



kelas 4 SD.

Panel : Kalau Ibu bekerja apa?

Informan : Kalau saya ibu rumah tangga biasa.

Panel : Kalau kondisi warga sekitar bagaimana pak?

Informan : Disini itu warganya *manut-manut* (patuh), jarang terjadi konflik.

Saya sarankan, kalo adek-adek punya program lebih baik kalian mendatangi pakkasun terlebih dahulu. Soalnya warga sini itu tidak terlalu banyak membantah intruksi dari atasan/perangkat desa.

Panel : Oh Nggeh, nanti kami coba hubungi pak kasun terkait program.

Informan : Iya dek, lebih baik begitu biar sampean lebih mudah

Panel : Oh iya Bapak , bagaimana mengenai asal-usul Dusun Leces II ini pak?

Informan : Dulu itu sebenarnya Dusun Leces 1 dan Dusun Leces II gabung jadi satu. Waktu itu Pak Kasunnya masih haji Imam, tapi sekarang sudah almarhum. Kalau tidak salah itu tahun 2008 ada pemekaran desa, bertepatan dengan itu Dusun Leces dibagi menjadi dua yaitu Dusun Leces 1 dan Dusun Leces II.

### 3. Catatan Reflektif

Pada saat wawancara berlangsung Bapak dan ibu helmi terkesan tidak terlalu menutup diri dan tidak pula terlalu terbuka. Bapak dan ibu helmi juga banyak memberikan saran kepada teman-teman KKN terkait apa yang harus dilakukan ketika menjalankan program kerja.

## Lampiran 4

### FIELDNOTE WAWANCARA

<b>Kode</b>	<b>: 4/pel/anal/ps</b>
<b>Hari/Tanggal</b>	<b>: Selasa, 09 Juli 2019</b>
<b>Topik</b>	<b>: Wawancara di dalam rumah</b>
<b>Informan</b>	<b>: Bapak Zainul (Ketua RT. 02)</b>
<b>Lokasi</b>	<b>: Rumah Bapak Zainul</b>

#### 1. Deskripsi situasi pada saat wawancara

##### a. Deskripsi Suasana Fisik

Kondisi rumah Bapak Zainul tergolong bagus diantara rumah warga lainnya. Ruang tamu dilengkapi dengan kursi dan meja yang bagus. Lantai rumah sudah dikeramik. Dinding rumah terbuat dari bata dan perabot rumah tergolong bagus.

##### b. Deskripsi Suasana Informan

Bapak Zainul berumur kira-kira 30 tahunan. Rambutnya masih hitam, badannya terlihat sehat dan bugar menunjukkan bahwa dia seorang pekerja keras.

#### 2. Rekaman Wawancara

Panel : Apakah Bapak sudah lama tinggal di Dusun Leces II?

Informan : Sudah.

Panel : Asli sini memang ya, pak?

Informan : Iya, dek.

Panel : Sudah berapa lama Bapak berumah tangga?

Informan : Lama sudah dek, lebih dari 10 tahun.

Panel : Punya berapa anak pak?

Informan : Itu masih satu, kelas 5 SD.

Panel : Kerja apa pak sehari-hari?

Informan : Saya kerja di pabrik triplek.

Panel : Bapak kerjanya dari jam berapa?

Informan : Berangkat pagi dek, pulang jam 4 sore.

Panel : Begini pak, masyarakat disini kan banyak yang jadi petani apa Bapak juga nyambi berpetani?

Informan : Tidak pernah dek. Saya memang bekerja di pabrik triplek itu.

Panel : Apa Bapak sudah lama menjadi ketua RT. 02?

Informan : Sudah lama dek.

Panel : Kira-kira berapa tahun pak?

Informan : Lupa sudah dek, pokoknya sudah lama.

Panel : Oh iya pak, kira-kira ada berapa KK di RT. 02 ini?

Informan : Kurang lebih 20-an dek.

Panel : Menurut Bapak , bagaimana kondisi warga RT. 02 ini? Kemarin kami sempat silaturahmi di rumah Bapak Helmi dan kami mendapatkan informasi kalau warga disini termasuk *manut-manut* (patuh) sama orang yang disegani disini, dan katanya juga jarang terjadi konflik. Benar itu Pak?

Informan : Wah, iya nggak gitu dek. Namanya juga orang banyak ya pasti ada namanya konflik. Wong saya pernah ikut musyawarah sama warga, ya orangnya agak sulit, gak terlalu *manut* (patuh).

Panel : Oh gitu nggeh pak.

Panel : Selama ini Bapak bekerja di pabrik triplek sambil menjadi ketua RT apa tidak kesulitan?

Informan : Ya nggak terlalu dek. Tapi saya sebenarnya ingin berhenti. Inginnya sih dagang, tapi sekarang masih ngumpulin uang dulu.

Panel : Oh nggeh pak, lebih enak jadi bos diusahanya sendiri memang.

Informan : Lah iya itu dek, makanya.

Panel : Terus kapan pak rencananya mulai dagang?

Informan : Sek gak tau dek kapan.

### 3. Catatan Reflektif

Pada saat wawancara, Bapak Zainul termasuk orang yang terbuka dan sangat ramah terhadap teman-teman KKN. Bapak Zainul sangat responsif terhadap setiap pertanyaan yang diajukan oleh teman-teman KKN.

## Lampiran 5

### FIELDNOTE WAWANCARA

<b>Kode</b>	<b>: 5/pel/anal/ps</b>
<b>Hari</b>	<b>: Selasa, 25 Juni 2019</b>
<b>Topik kegiatan</b>	<b>: Wawancara di depan rumah</b>
<b>Informan/subjek</b>	<b>: Ibu Farid</b>
<b>Lokasi</b>	<b>: Kediaman Ibu Farid</b>

#### 1. Deskripsi situasi pada saat wawancara/pada saat kegiatan

##### a. Deskripsi Suasana Fisik

Rumah Ibu Farid berada di RT 2 RW 17 dusun Leces II desa sukojember kecamatan Jelbuk, akses jalan menuju Ibu Farid sangat jauh dari posko kami, dengan akses jalan yang tidak begitu bagus serta tanjakan yang tinggi, di kelilingi oleh pohon pinus, karet dan sawah.

Secara geografis dusun Leces II desa Sukojeber kecamatan Jelbuk berada di sebelah utara arjasa yang mana dusun ini termasuk pegunungan atau biasa di sebut di bawah lereng gunung di dusun ini sangat tidak memungkinkan bagi kelompok kami terutaman terkait dengan jalan yang berdebu, dan pekarangan yang tidak rapi tanah yang berlumpur sangat menghambat kami untuk silaturahmi ke warga akan tetapi ada sebagian jalan yang bisa di lewati kondisi rumah Ibu Farid sangatlah tidak layak untuk di tempati karena ruangnya yang minimalis dan tidak ada kamar mandi sama sekali, Ibu Farid hanya mengandalkan sungai sebagai bahan untuk mandi ataupun MCK Ibu Farid tinggal bersama anak- anaknya pekarangan yang tidak begitu luas serta milik per individual. Dengan akses jalan yang berdebu di mulai dari samping belakang sampai depan. Rumah Ibu Farid juga tidak berkeramik, dan berdebu.

Selain jalan yang berdebu, akses jalan yang sempit tidak bisa di lewati oleh kendaraan hanya saja pejalan kaki, namun 2 km sebelum dari ibu rumah Ibu Farid terdapat jalan paving yang rata. dan bisa di lewati oleh pengendara sepeda motor ataupun mobil.

b. Deskripsi Suasana Informan/Subyek

Masyarakat dusun Leces II mayoritas masyarakat yang berbahasa madura sedikit sekali yang berbahasa jawa dan tergolong masyarakat yang mempunyai semangat tinggi untuk mengikuti beberapa kegiatan yang ada di dusun Leces II seperti : istighosah, yasinan dan lain-lain serta mempunyai komitmen yang sangat tinggi untuk menjadikan dusun Leces II yang makmur dan sejahtera dengan berpegang teguh pada ajaran islam yang rahmatan lil alamin. Dari unsur lembaga dan kepemudaan ada beberapa yang antusias sekali dalam mengikuti kegiatan keagamaan yang ada di dusun Leces II, dusun Leces II terdapat rumah warga yang tidak rata dan juga di sepanjang jalan yang tidak ada penerangan, ada tapi beberapa saja. selain itu ada para pemuda memanfaatkan al banjari sebagai kegiatan mingguan atau *Sarwe'en* (sebutan masyarakat Leces II) kondisi perekonomian masyarakat Leces II di katakana rata karena di antara mereka ada yang petani dan peternak dan ada juga terbilang rendah di sebabkan kareana mereka pengangguran. akan tetapi dusun Leces II meeempunyai semangat yang tinggi dalam mengikuti pengajian seperti PKK dan mereka memanfaatkan PKK tersebut sembari sambil menabung. kekompakan masyarakat dusun Leces II sangatlah rukun dan perlu di tiru oleh kalangan mahasiswa khususnya mahasiswa KKN. Serta, memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin.

Sedikit sekali remaja perempuan di dusun Leces II karena di sana sudah mengakar dan mendarah daging bahwa adat yang di gunakan adalah nikah muda kebanyakan remaja perempuan lulus SD atau SMP sudah di nikahkan sehingga kurangnya rasa kekeluargaan dan kurangnya sosialisasi karena mereka di pengaruhi oleh adat yang sudah mengakar. Masyarakat di sana bisa di sebut tergolong masyarakat yang sabar dan ramah kedatangan kami khususnya saya sendiri memberikan pengaruh yang positif bagi dusun Leces II setempat, mudah di terima dan mudah di mengerti oleh masyarakat dusun Leces II .

## 2. Rekaman Wawancara/ Deskripsi Kegiatan

Wawancara di depan rumah Ibu Farid:

Qoni'ah : Ibu, mohon maaf mengganggu aktifitas ibu, kami dari KKN IAIN  
Jember bu, dengan ibu siapa?

Farid : Saya Ibu Farid nduk

Qoni'ah : Ibu sudah lama tinggal disini?

Farid : Iya lama nduk

Qoni'ah : Ibu asli disini? Ibu mempunyai anak berapa?

Farid : Saya lama nduk disini, sampai saya mempunyai anak 4, yang  
pertama kerja di PLN, yang kedua lulus SMA tapi sudah nikah  
nduk, yang ke tiga masih SMP dan yang terakhir masih bayi  
berumur 4 bulan.

Qoni'ah : Bapak kerja apa bu? Apakah ibu membantu dalam pekerjaannya?

Farid : Bapak kerja sebagai petani nduk, tapi ya gitu sebagai kuli bukan  
sawahnya sendiri, iya nduk saya membantu dalam pekerjaannya  
biasanya saya ngarit nduk pagi dan sore .

Qoni'ah : Selain itu ibu kerja apa bu?

Farid : Saya nggak kerja nduk, cuma bantu suami saya dan ngurusi  
anak-anak.

Qoni'ah : Apakah disini ada kamar mandi bu?

Farid : Tidak ada nduk, saya kalau maandi ke sungai, bahkan kalau MCK  
saya ke sungai juga

Qoni'ah : Bagaimana jika kebelet bu? Apakah anak-anak juga mandi  
disana? Lalu bagaimna jika ibu masak? Apakah airnya membeli  
atau mengambil di sungai?

Farid : Iya saya tetap ke sungai nduk, meskipun jauh sekali dan kalau  
malam pun saya tetep ke sungai karena tidak ada lagi, kamar  
mandi juga tidak ada, yang mau buat tidak punya uang, biasanya  
kalau malam saya ke sungai pakek senter. Iya nduk anak-anak  
juga mandi disana, saya masak memakai air itu juga nduk,

ngambil di sungai tapi yang bersih, karena untuk mendapatkan air PDAM disini sangat mahal nduk 1 meter Rp. 7000.

Qoni'ah : Ibu kalau masak pakek kompor atau pakek tungku bu?

Farid : Saya kalau masak pakai tungku nduk.

Qoni'ah : Berarti, ibu masak nggak pakek kompor? Apakah tidak ada bantuan dari pemerintah terkait dengan kompor gas bu?

Farid : Tidak adaa nduk, memang ada tapi sebagian dan saya tidak dapat.

Qoni'ah : Oh iya bu, kami pamit dulu.

Farid : Iya nduk hati-hati.

## Lampiran 6

### FIELDNOTE WAWANCARA

**Kode** : 6/pel/anal/ps  
**Hari/Tanggal** : Rabu, 26 Juni 2019  
**Topik Kegiatan** : Wawancara Di Depan Rumah  
**Informan/Subjek** : Bapak Shofi (Bapak Ustadz)  
**Lokasi** : Kediaman Bapak Shofi

1. Deskripsi Situasi Pada Saat Wawancara/Pada Saat Kegiatan
  - a. Deskripsi Suasana Fisik

Rumah Bapak Ustadz berada di dusun Leces II RT. RW yang berdekatan dengan masjid yang berada di dusun Leces II itu sendiri, rumah Bapak Shofi strategis dari tempat posko kami berada jarak tempuh lumayan jauh dan jalannya berdataran tinggi, akan tetapi sebagian jalan yang menuju akses ke rumah Bapak Shofi sebagian beraspal dan sebagian pasir biasa yang berdebu, rumah pak sofi lumayan besar di bandingkan dengan rumah warga yang lain yang sangat minimalis, rumah Bapak Shofi berada di sebelah utara menghadap ke selatan, di samping rumah Bapak Shofi terdapat bagasi mobil dan sebagian lagi di buat peternakan ayam dan kandang sapi.

Di depan rumah Bapak Shofi terdapat pekarangan yang sangat luas sekali akan tetapi, pekarangannya sebagian di buat jalan menuju akses untuk menuju ke masjid dan sebagian juga di buat untuk menanam cabe atau kayu. Bapak Shofi mempunyai toko yang sangat kecil dengan menjual sebagian sembako diantaranya yaitu: mie instan, rokok dan lain-lain yang sedikit sekali, rumah Bapak Shofi berkeramik dan lengkap dengan seisinya diantaranya : Bapak Shofi mempunyai kamar mandi dan lengkap dengan MCK, serta di lengkapi dengan pemandangan di depan rumahnya yang terdapat berbagai hiasan bunga dan juga kolam kecil yang berisi ikan hias dan tanaman bawang panjang yang segar. Pekarangan Bapak Shofi sangat subur sekali, apapun bisa untuk di tanami berbagai



macam tanaman, bahkan buah naga bisa tumbuh dengan subur. Tanah pekarangan Bapak Shofi apabila kita melihat dari jauh sangat kering dan berdebu, akan tetapi ujanya tanah pekarangannya sangat subur.

b. Deskripsi Suasana Informan/Subyek

Bapak Shofi tinggal bersama keluarga besarnya di dusun Leces II sangatlah lama sekali. Bahkan puluhan tahun. Bapak Shofi tinggal bersama istri tercinta, nama istrinya adalah Ibu Kholip bisa di panggil ibu sofi (sebutan masyarakat Leces II). Bapak Shofi lulusan dari pondok pesantren putera kecamatan Jelbuk, Bapak Shofi sangatlah patuh dan ta'dhim kepada kiyai nya dan pada akhirnya beliau berkomitmen untuk selalu menjalankan apa yang kiyai nya perintahkan, Bapak Shofi tergolong dar keluarga yang miskin yang selalu di buli oleh teman pondoknya, akan tetapi semangat dan perjuangannya terlebih dari itu, cacian bukan menjadi alasan bagi Bapak Shofi, dan pada akhirnya Bapak Shofi menikah dengan seorang perempuan desa tersebut yang namanya Ibu Kholip dari pernikahan itu membawa berkah Bapak kholip sukses baik karirnya ataupun mendidik anak-anaknya dan tidak hanya itu pekerjaannya pun sukses beliau geluti. Bapak Shofi memiliki 2 anak, 1 perempuan dan 1 lelaki, anak perempuannya selesai/lulus SMA dan sekarang telah berkeluarga dan mempunyai anak 1 yang berjenis kelamin perempuan. Sedangkan anak laki- lakinya menempuh pendidikan perguruan tinggi di universitas terbuka jember dan sekarang, telah berhenti. Perjuangan Bapak Shofi perlu di tiru oleh kalangan mahasiswa KKN khususnya, atas ketidakmampuannya berujung menjadi orang yang anfa' bagi masyarakat dusun Leces itu sendiri.

2. Rekaman Wawancara/ Deskripsi Kegiatan

Tepatnya di rumah Bapak Shofi bersama istri dan anaknya Sembari menyuguhkan jajanan dan minuman , serta saya khususnya dan teman- teman KKN yang sedang menikmati suguhan itu dan bercengkrama dan mempunyai niat bersilaturahmi dan berkenalan kepada Bapak Shofi dengan baik. Mengenai perihal program kami kepada masyarakat Leces II khususnya.

Qonik : Mohon maaf mengganggu aktifitas Bapak saat ini, perkenalkan saya Qonik dan teman-teman KKN kami disini dari KKN IAIN Jember Bapak mau menyakan terkait apa saja kegiatan masyarakat Leces II ini yang sudah berjalan, baik itu kegiatan tahunan, bulanan atau mingguan.

Ustadz : Iya dek, kegiatan yang ada di Leces II yang berjalan selama ini yaitu *sarwe'en* dan muslimatan yang di laksanakan pada hari Minggu untuk muslimatan dan pada hari Senin malam Selasa untuk *sarwe'en* dan kegiatan bulanan di Leces II itu sendiri yaitu khotmil Qur'an dan unntuk kegiatan tahunan di dusun Leces II ini khususnya adalah selamatan dusun, tujuannya adalah agar di dusun ini terhindar dari mara bahaya dan sesuatu yang tidak berkenan di masyarakat Leces II.

Qonik : Oh begitu Bapak ? Apakah acara itu berjalan dengan semestinya tanpa ada kendala apapun?

Ustadz : Iya dek, Alhamdulillah acara ini yang di selenggarakan di masyarakat Leces II berjalan dengan semestinya dan terkait dengan kendala pasti ada, hanya saja masyarakat yang sibuk dengan pekerjaannya mungkin itu yang menjadi kendali, akan tetapi masyarakat di Leces II sangat berpartisipasi dan mayoritas sangat banyak yang ikut kegitan ini dengan khidmat.

Qonik : Alhamdulillah kalau begitu Bapak, oh iya Bapak terkait dengan kegiatan yang ada di masjid apakah ada TPQ? Dan pengajian malam khusus anak-anak ataupun lansia?

Ustadz : Kalau TPQ belum ada dek, sempat ada dulu terakhir pada tahun 2013 kendalanya adalah yang mengajar TPQ sangat sibuk dengan pekerjaannya sehingga tidak bisa mengajar lagi dan juga semangat anak- anak kurang dalam menggeluti kegiatan ini apalagi yang sudah dewasa dek, sering tidak masuk dan mereka merasa malu karena sudah besar atau remaja. Dan pengajian

malam Alhamdulillah berjalan dengan semestinya dan kendalanya sama seperti TPQ, anak-anak yang ngaji mayoritas tergolong anak-anak yang kecil. Dan yang dewasa jarang ya itu mungkin karena ia malu merasa dirinya bisa.

Qonik : Kalau begitu santri yang hadir sangat sedikit sekali Bapak ?

Ustadz : Iya dek.

Qonik : Kami teman-teman KKN berinisiatif untuk mengadakan TPQ Bapak, bagaimana tanggapan Bapak terkait ini?

Ustadz : Saya justru senang dek, mungkin dengan diadakannya TPQ lagi anak-anak bisa mengurangi bermainnya dan tambah lancar dalam membaca Al-Qur'an nya.

Qonik : Kalau begitu terima kasih banyak Bapak, karena sudah mengizinkan kami untuk mengajar TPQ disini. Dan rencananya kami mau memulai mengajar besok Bapak .

Ustadz : Iya dek justru saya sangat senang, silahkan dek selama itu tidak mengganggu aktifitas adek.

Qonik : Iya Bapak. Oh iya Bapak saya mau tanya terkait dengan penyebaran agama yang ada di Leces II Bapak, apakah disini tidak ada pengaruh ajaran organisasi lain seperti : HTI, ISIS dan lain-lain?

Ustadz : Memang ada dek, tapi tiga tahun yang lalu dan sekarang Alhamdulillah sekarang tidak ada.

Qonik : Alhamdulillah Bapak, berarti bisa disimpulkan bahwa masyarakat disini sangatlah kompak dalam menjaga terutama menjaga dari aliran atau ajaran yang menyimpang.

Ustadz : Iya dek. Alhamdulillah.

Qonik : Kalau begitu kami pamit dulu Bapak .,

Ustadz : Iya dek.

Qonik : Assalamualaikum, Bapak

Ustadz : Waalaikumsalam, dek.

## Lampiran 7

### FIELDNOTE KEGIATAN POSKO 72

**Hari/Tanggal** : Minggu, Selasa, Kamis, dan Sabtu

(Menyesuaikan)

**Topik Kegiatan** : Mengajar TPQ

**Informan/Subjek** : Anak-anak TPQ Al-Barokah

**Lokasi** : Masjid

#### 1. Deskripsi Situasi Pada Saat Wawancara/Pada Saat Kegiatan

##### a. Deskripsi Suasana Fisik

Dusun Leces II desa Sukojember, kecamatan Jelbuk, kabupaten Jember. Tempat dimana anak-anak belajar Al-Qur'an dan belajar agama di sebuah masjid yang tidak ada fasilitas tempat atau kelas untuk mereka belajar, mereka hanya belajar di serambi masjid yang kecil, masjid yang di tempati cukup besar dan dari segi fasilitas bangku kurang memadai, serta pembagian kelas yang kurang karena tidak ada fasilitas yang memadai, masjid yang minimalis ini cukup untuk di isi 50 orang saja, terdiri dari 2 kamar mandi dan 1 tempat wudhu', akan tetapi kamar mandi di masjid Al-Barokah sendiri kurang terawat dan tidak keramik, kamar mandi dekat sekali dengan pemakaman di dusun Leces II. masjid Al-Barokah adalah masjid satu-satunya yang ada di dusun Leces II ini, di dalamnya terdapat Al-Qur'an yang sedikit sekali, banyak Al-Qur'an yang rusak dan tidak terpakai.

##### b. Deskripsi Suasana Informan

Anak-anak yang belajar di TPQ Al-Barokah lumayan banyak di bandingkan dengan TPQ yang lainnya dan memiliki IQ yang tinggi serta rasa semangat dan komitmen yang tinggi untuk terus belajar, mayoritas anak anak yang belajar di TPQ Al-Barokah dari dusun itu sendiri akan tetapi ada juga yang dari dusun lain kurang lebih berjumlah 15. santri TPQ Al-Barokah 50% anak usia di bawah 9 tahun dan 50% lagi di atas 9 tahun, dan ada juga yang sudah SMA dan kebanyakan yang SMA jarang untuk

belajar TPQ di Al-Barokah di karenakan mereka merasa malu, merasa dirinya paling besar dan kebanyakan TPQ Al-Barokah ini kekurangan pengajar, pernah ada akan tetapi berhenti karena faktor bekerja.

## 2. Rekaman Wawancara/ Deskripsi Kegiatan

Kegiatan yang di lakukan saya saat itu adalah belajar terkait dengan pembelajaran agama di antaranya adalah :

1. Safinatun Najah: belajar tentang Rukun Islam, Rukun Iman, dan lain-lain
2. Aqidatul Awwam: yang menjelaskan tentang tauhid pada pembelajaran ini belajar tentang sifat-sifat wajib Allah, sifat jaiz, silsilah nabi, mengenal 25 nabi, dan rasul Allah.
3. Kitab Tajwid: menjelaskan tentang hukum nun mati, hukum mim mati, dan mad thobi'i tujuannya agar anak-anak mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
4. Kitab Mabadiul Fiqhiyah: menjelaskan tentang fiqih fiqih Islam di dalamnya terdapat praktek sholat, tata cara wudhu', rukun sholat, sholat-sholat sunnah, dan lain-lain.
5. Hafalan: di laksanakan setiap hari Sabtu dimana mata pelajaran ini khusus di fokuskan kepada hafalan diantaranya: hafalan Aqidatul Awwam, Fiqih, Tajwid, dan lain-lain
6. Ilmu Tajwid: tartil, mengenal hukum mim sukun, nun sukun, mad thobi'i, tahsin dan ghorib, serta bacaan yang benar.

## Lampiran 8

### FIELDNOTE KEGIATAN POSKO 72

**Hari/Tanggal : Sabtu, 27 Juli 2019**

**Topik Kegiatan : Pelaksanaan Penyuluhan dan Pengajian**

**Informan/Subyek : Perwakilan Posko 72**

**Lokasi : Masjid**

Kegiatan kami dimulai pada pagi hari jam 04.30 yaitu sholat subuh, Setelah itu kami membagi tugas ada yang bersih-bersih, berbelanja, dan memasak. Kegiatan masak-memasak dimulai berbeda seperti hari lainnya, kini kegiatan kami dimulai agak pagi yaitu jam 06.00 dikarenakan kami harus menyiapkan acara pengajian sedari pagi, pada pukul 07.00 kami sudah sarapan bersama. Setelah bersih-bersih dan melakukan sarapan, kami membagi tugas untuk perempuan bergegas ke kediaman Ibu Holip selaku pemangku masjid untuk membantu menyiapkan konsumsi dan melakukan masak bersama warga, sedangkan untuk kaum laki-laki membersihkan masjid.

Adzan dhuhur berkumandang, kami melakukan sholat dhuhur dan juga istirahat hingga pukul 13.00, untuk perempuan mambagi tugas, sebagian ada yang kembali ke kediaman Ibu Holip untuk membantu memasak dan membersihkan piring yang akan digunakan, dan sebagian pula ada yang tetap tinggal di posko untuk memberikan latihan kepada anak-anak yang sudah diutus untuk tampil menari.

Ba'da Ashar, kami mulai disibukkan menyiapkan persiapan anak-anak yang akan tampil sudah mulai berdatangan di posko untuk didandani terlebih dahulu sebelum acara dimulai, dan kaum laki-laki memasang banner pada sebuah papan yang terbuat dari bambu yang sebelumnya sudah dikumpulkan dan dibentuk, dan sebagian dari mereka menyiapkan *sound system*.

Adzan Maghrib berkumandang, acara kami dimulai pada jam 18.00, untuk itu kami bergegas melaksanakan sholat Maghrib, se usai sholat Maghrib pun kami langsung mengunci kontrakan dan bergegas ke masjid, tempat pelaksanaannya.

Untuk perempuannya bertugas menyiapkan konsumsi dan juga menyambut para jamaah ibu-ibu, dan ada juga yang bertugas sebagai dokumentasi, sedangkan laki-laki menyambut para jamaah bapak-bapak dan juga menjemput pak Kyai.

Acara dipandu oleh pembawa acara dengan diawali dengan pembacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an oleh Firoh dan Ervi. Kemudian dilanjutkan dengan hiburan yang dibawakan oleh anak-anak TPQ Al-Barokah dan sambutan-sambutan. Hiburan-hiburan yang ditampilkan berupa tari-tarian Islami, pidato, dan lain-lain. Pukul 19.30 Kyai Tsabit selaku penceramah datang dan *Mauidhotul Hasanah* dimulai pada pukul 20.00. Sekitar satu jam acara *Mauidhotul Hasanah* berlangsung sebelum akhirnya selesai pukul 21.00. Setelah itu, kami makan bersama warga sekitar dan membantu bersih-bersih rumah pemangku masjid hingga pukul 22.00. Lalu dilanjutkan istirahat di posko.

## Lampiran 9

### FIELDNOTE KEGIATAN POSKO 72

**Hari/Tanggal** : **Senin, Rabu, Jum'at (Menyesuaikan)**

**Topik Kegiatan** : **Mengajar Les**

**Informan/Subjek** : **Anak-anak Dusun Leces II**

**Lokasi** : **Posko 72**

#### 1. Deskripsi Situasi Pada Saat Wawancara/Pada Saat Kegiatan

##### a. Deskripsi Suasana Fisik

Di Dusun Leces II dimana kami mengadakan Les untuk anak-anak. Tempat pelaksanaan les yaitu di posko 72 dimana kami memfasilitasi tempat untuk mereka belajar. Mereka belajar di ruang tamu posko 72, di teras depan posko 72, dimana kami hanya memfasilitasi papan tulis beserta pensil warna yang membutuhkan. Kami disini mengajak les dari anak-anak yang belum sekolah, TK, SD, SMP, dan SMK.

##### b. Deskripsi Suasana Informan

Anak-anak yang belajar les di posko 72 lumayan banyak dan memiliki IQ yang tinggi serta rasa semangat yang tinggi untuk terus belajar, mayoritas anak-anak yang belajar di les di posko 72 ini memang dari dusun Leces II tersendiri. Kurang lebih berjumlah 20 Anak, Anak yang berusia kurang dari 9 tahun 30 % dan 70 % itu diatas 9 tahun.

#### 2. Rekaman Wawancara/ Deskripsi kegiatan

Kegiatan yang dilakukan kami saat itu adalah belajar terkait ilmu agama dan ilmu umum diantaranya adalah :

1. Pendidikan Agama Islam : Belajar surat-surat pendek, Rukun Iman, Rukun Islam, bacaan-bacaan Sholat.
2. Bahasa Arab : Belajar kosa kata, menulis arab, serta menghafalkan kosa kata yang ditulis.
3. Matematika : Belajar menghitung (perkalian, penambahan serta pengurangan)
4. Bahasa Inggris : Menghafalkan kosa kata, Belajar



melafadkan angka, huruf dalam bahasa Inggris.

5. Bahasa Indonesia : Belajar 5W+1H, serta mengarang cerita pendek.
6. Biologi : Memahami Organ-organ Tubuh serta Simbiosis-simbiosis.
7. Sejarah : Mengulas kembali sejarah-sejarah yang sudah terjadi seperti masa kemerdekaan
8. Menggambar : Hewan dan tumbuhan (Khusus Anak TK)
9. Hafalan B. Ing dan B. Arab : Dilakukan setiap satu minggu sekali.

## Lampiran 10

### FIELDNOTE KEGIATAN POSKO 72

**Hari/Tanggal** : Sabtu, 29 Juni 2019  
**Topik Kegiatan** : Ikut serta menanam cabai dan tembakau  
**Informan/Subjek** : Warga Dusun Leces II  
**Lokasi** : Sawah Warga

Pada hari Sabtu, kami bermaksud mencari data yang berkaitan dengan musim dan jenis vegetasi tanaman yang ada di sawah. Kami berangkat pada pukul 07.30. teman-teman KKN yang lain berbagi tugas memasak dan membersihkan posko. Ditengah perjalanan kami mencari informan, kami bertemu dengan sekelompok warga yang sedang menanam tembakau dan cabai. Awalnya, kami hanya melihat bagaimana warga menanam tembakau dan cabai sebelum akhirnya kami diajak sarapan bersama sekelompok warga tersebut.

Setelah sarapan, warga kembali melanjutkan pekerjaannya menanam cabai dan tembakau. Disitulah kami sempat ikut serta mencoba menanam cabai dan tembakau. Sambil ikut menanam, kami sekaligus bertanya mengapa cabai dan tembakau ditanam dalam satu lubang sekaligus. Para warga menuturkan alasan mereka menanam cabai dan tembakau secara bersamaan dalam satu lubang adalah ketika tembakau telah usai dipanen, cabai yang ditanam akan mulai berbuah dan dapat dipanen tanpa menanam dua kali.

Menurut peuturan mereka, tembakau akan memasuki musim panen apabila telah berusia tiga bulan. Mereka juga memperkirakan tembakau yang ditanam akan dipanen sekitar akhir september dihitung dari masa tanam.

## Lampiran 11

### Jadwal Kegiatan Posko 72 Dusun Leces 2

No	Hari Tanggal	Waktu	Kegiatan	Tempat
	Senin 24-06-19	10.00-11.00	● Pelepasan peserta KKN	Kantor Kecamatan Jelbuk
		12.00-17.00	● Sholat Duhur, Istirahat dan bersih-bersih posko	Posko 72
		17.00-18.00	● Sholat Maghrib	
		18.00-19.00	● Makan malam dan sholat Isya'	
		19.00-21.30	● Rapat survey dan pengenalan lingkungan	
		21.30	● Istirahat	
2	Selasa 25-06-19	04.15-05.00	● Sholat Subuh	Posko 72
		05.00-08.00	● Bersih-bersih posko dan sarapan	
		08.00-11.30	● Survey dan pengenalan lingkungan	Rumah warga RT. 01
		11.30-13.30	● Sholat Duhur dan istirahat	Posko 72
		13.30-15.00	● Pembahasan hasil survey	
		15.00-17.00	● Bersih-bersih dan sholat Asar	
		17.00-18.00	● Sholat Maghrib	Masjid
		18.00-20.30	● Silaturahmi di rumah warga	Rumah warga RT. 02
		20.30	● Sholat Isya' dan istirahat	Posko 72
3	Rabu 26-06-19	04.00-05.00	● Sholat Subuh	Masjid
		05.00-08.30	● Bersih-bersih posko dan sarapan	Posko 72
		08.30-11.30	● Silaturahmi di rumah warga Dan Ketua RT. 03	Rumah warga RT. 03
		11.30-12.00	● Sholat Duhur	Masjid
		12.00-14.30	● Istirahat	Posko 72
		14.30-17.00	● Bersih-bersih dan Sholat Ashar	
		17.00-18.00	● Sholat Maghrib	Masjid
		18.00-18.30	● Makan malam	Posko 72
		18.30-19.30	● Sholat Isya'	Masjid
		19.30-21.30	● Silaturahmi di rumah warga	Rumah KAUR Umum
		21.30	● Istirahat	Posko 72

4	Kamis 27-06-19	04.00-05.00	● Sholat Subuh	Posko 72
		05.00-08.30	● Bersih-bersih posko dan sarapan	
		08.30-11.00	● Ikut serta warga memanen padi	Sawah
		11.00-14.00	● Sholat Duhur dan istirahat	Posko 72
		14.00-17.00	● Bersih-bersih dan sholat Ashar	
		17.00-18.00	● Sholat Maghrib	Masjid
		18.00-19.00	● Makan malam	Posko 72
		19.00-22.00	● Diskusi hasil silaturahmi dan tindak lanjut	
		22.00	● Istirahat	
5	Jum'at 28-06-19	04.00-05.00	● Sholat Subuh	Posko 72
		05.00-08.30	● Bersih-bersih dan sarapan	
		08.30-11.00	● Penelusuran tata guna lahan	Sawah dan pemukiman
		11.00-14.00	● Sholat Duhur dan istirahat	Posko 72
		14.00-17.00	● Bersih-bersih dan sholat Ashar	
		17.00-18.00	● Sholat Maghrib	Masjid
		18.00-18.30	● Makan malam	Posko 72
		18.30-20.00	● Sholat Isya sekaligus silaturahmi di kediaman Pak Ustadz terkait pendidikan Al-Qur'an	Masjid dan rumah Pak Ustadz
		20.00-21.45	● Diskusi tindak lanjut TPQ dan les anak-anak Dusun Leces 2	Posko 72
21.45	● Istirahat			
6	Sabtu 29-06-19	04.15-05.00	● Sholat Subuh	Sawah
		05.00-07.30	● Bersih-bersih posko	
		07.30-11.00	● Telusur sawah, sarapan bersama warga, ikut serta penanaman cabai dan tembakau	Sawah
		11.00-14.00	● Sholat Duhur dan istirahat	Posko 72
		14.00-17.00	● Bersih-bersih dan sholat Ashar	
		17.00-18.00	● Sholat Maghrib	Masjid
		18.00-19.00	● TPQ malam	
		19.00-20.00	● Makan malam	Posko 72
		20.00-22.00	● Diskusi pembagian jadwal TPQ malam	
		22.00	● Istirahat	

7	Minggu 30-06-19	-	-	-
8	Senin 01-07-19	04.15-05.00	● Sholat Subuh	Posko 72
		05.00-08.30	● Bersih-bersih posko dan sarapan	
		08.30-11.00	● Persiapan dan pelaksanaan les anak-anak Dusun Leces 2	
		11.00-14.00	● Istirahat dan Sholat Duhur	
		14.00-17.00	● Bersih-bersih, sholat Ashar dan persiapan makan malam	
		17.00-18.00	● Sholat Maghrib	Masjid
		18.00-19.20	● TPQ Malam beserta sholat Isya	
		19.20-20.00	● Makan malam	Posko 72
		20.00-22.00	● Membuat kerangka peta dusun	
		22.00	● Istirahat	
9	Selasa 02-07-19	04.15-05.00	● Sholat Subuh	Posko 72
		05.00-08.30	● Bersih-bersih posko dan sarapan	
		08.30-11.30	● Telusur dusun terkait jenis vegetasi tanaman warga sekitar	
		11.30-14.00	● Istirahat dan sholat Duhur	
		14.00-17.00	● Bersih-bersih, sholat Ashar dan persiapan makan malam	
		17.00-18.00	● Sholat Maghrib	Masjid
		18.00-19.20	● TPQ Malam beserta sholat Isya'	
		19.20-20.00	● Makan malam	Posko 72
		20.00-22.30	● Menindaklanjuti kerangka peta dusun dan membuat kerangka transektor	
		22.30	● Istirahat	
10	Rabu	04.15-05.00	● Sholat Subuh	Posko 72
		05.00-08.30	● Bersih-bersih posko dan sarapan	
		08.30-11.30	● Les	
		11.30-14.00	● Istirahat dan sholat Duhur	
		14.00-17.00	● Bersih-bersih, sholat Ashar dan persiapan makan malam	

		17.00-18.00	● Sholat Maghrib	Masjid		
		18.00-19.20	● TPQ Malam beserta sholat Isya'			
		19.20-20.00	● Makan malam	Posko 72		
		20.00-22.30	● Menindaklanjuti pembuatan kerangka transektor			
		22.30	● Istirahat			
11	Kamis 04-07-19	04.15-05.00	● Sholat Subuh	Posko 72		
		05.00-08.30	● Bersih-bersih posko dan sarapan			
		08.30-10.00	● Menghadiri posyandu	Di rumah Pak Nanik		
		10.00-11.30	● Diskusi persamaan persepsi hasil kelompok telusur desa	Posko 72		
		11.30-14.00	● Istirahat dan sholat Duhur			
		14.00-17.00	● Bersih-bersih, sholat Ashar dan persiapan makan malam			
				17.00-18.00	● Sholat Maghrib	Masjid
				18.00-19.00	● Sholat Isya' dan makan malam	Posko 72
				19.00-21.30	● Diskusi bersama Bapak Kasun dan warga sekitar terkait tugas transektor, diagram alur, dan lain-lain	Di Musholla depan kediaman Pak RT. 01 dan Bapak Kasun
				21.30	● Istirahat	Posko 72
12	Jum'at 05-07-19	04.15-05.00	● Sholat Subuh	Posko 72		
		05.00-08.30	● Bersih-bersih posko dan sarapan			
		08.30-11.00	● Les anak-anak Dusun Leces 2			
		11.00-14.00	● Istirahat dan sholat Duhur			
		14.00-17.00	● Bersih-bersih, sholat Ashar dan persiapan makan malam			
				17.00-18.00	● Sholat Maghrib	Masjid
				18.00-19.20	● TPQ malam beserta sholat Isya'	
				19.20-20.00	● Makan malam	Posko 72
				20.00-22.30	● Membuat Trend and Change	
				22.30	● Istirahat	
13	Sabtu	04.15-05.00	● Sholat Subuh	Posko 72		

	06-07-19	05.00-07.45	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bersih-bersih posko dan sarapan</li> </ul>		
		07.45-09.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Senam anak-anak Dusun Leces 2</li> </ul>		
		09.00-11.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Telusur dusun terkait air berbayar</li> </ul>		Rumah warga
		11.00-14.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Istirahat dan sholat Duhur</li> </ul>		Posko 72
		14.00-17.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bersih-bersih, sholat Ashar dan persiapan makan malam</li> </ul>		
		17.00-18.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sholat Maghrib</li> </ul>		Masjid
		18.00-19.15	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembacaan Diba' bersama beserta sholat Isya'</li> </ul>		
		19.15-20.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Makan malam</li> </ul>		Posko 72
		20.00-22.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Revisi Mapping (peta dusun)</li> </ul>		
		22.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Istirahat</li> </ul>		
14	Minggu 07-07-19	-	-	-	
15	Senin 08-07-19	04.15-05.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sholat Subuh</li> </ul>	Posko 72	
		05.00-08.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bersih-bersih posko dan sarapan</li> </ul>		
		08.30-11.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Les anak-anak Dusun Leces 2</li> </ul>		
		11.00-13.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>Istirahat dan sholat Duhur</li> </ul>		
		13.30-15.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>Muslimatan</li> </ul>		Masjid
		15.30-17.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bersih-bersih dan Sholat Ashar</li> </ul>		Posko 72
		17.00-18.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sholat Maghrib</li> </ul>		Masjid
		18.00-19.20	<ul style="list-style-type: none"> <li>TPQ malam beserta sholat Isya'</li> </ul>		
		19.20-20.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Makan malam</li> </ul>		Posko 72
		20.00-23.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Revisi Kalender Musim</li> </ul>		
23.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Istirahat</li> </ul>				
16	Selasa 09-07-19	04.15-05.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sholat Subuh</li> </ul>	Posko 72	
		05.00-08.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bersih-bersih posko dan sarapan</li> </ul>		
		08.30-11.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>Telusur desa terkait kalender musim</li> </ul>	Lingkungan dan rumah warga	
		11.30-14.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Istirahat dan sholat Duhur</li> </ul>	Posko 72	
		14.00-17.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bersih-bersih, sholat Ashar dan persiapan makan malam</li> </ul>		
		17.00-18.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sholat Maghrib</li> </ul>	Masjid	
		18.00-19.20	<ul style="list-style-type: none"> <li>TPQ malam beserta sholat</li> </ul>		

			Isya'	
		19.20-20.30	● Silaturahmi di kediaman Pak RT. 02	Kediaman Pak RT. 02
		20.00-22.30	● Makan malam dan diskusi mengenai hasil wawancara/silaturahmi	Posko 72
		22.30	● Istirahat	
17	Rabu 10-07-19	04.15-05.00	● Sholat Subuh	Posko 72
		05.00-08.30	● Bersih-bersih posko dan sarapan	
		08.30-11.00	● Les anak-anak Posko 72	
		11.00-14.00	● Istirahat dan sholat Duhur	
		14.00-17.00	● Bersih-bersih, sholat Ashar dan persiapan makan malam	Posko 72
			● Menerima uang dari LP2M di posko 69	Posko 69
		17.00-18.00	● Sholat Maghrib	Masjid
		18.00-19.20	● TPQ malam beserta sholat Isya'	
		19.20-20.00	● Makan malam	Posko 72
		20.00-22.30	● Membuat kerangka diagram alur	
22.30	● Istirahat			
18	Kamis 11-07-19	04.15-05.00	● Sholat Subuh	Posko 72
		05.00-08.30	● Bersih-bersih posko dan sarapan	
		08.30-11.00	● Ikut serta warga dalam menanam tembakau	Sawah
		11.00-14.00	● Istirahat dan sholat Duhur	Posko 72
		14.00-17.00	● Bersih-bersih, sholat Ashar dan persiapan makan malam	
		17.00-18.00	● Sholat Maghrib	Masjid
		18.00-19.20	● Pembacaan Diba' dan Tahlil beserta sholat Isya'	
		19.20-20.00	● Makan malam	Posko 72
		20.00-22.30	● Diskusi evaluasi tugas bersama	
		22.30	● Istirahat	
19	Jum'at 12-07-19	04.15-05.00	● Sholat Subuh	Posko 72
		05.00-08.30	● Bersih-bersih posko dan sarapan	
		08.30-11.00	● Ikut serta warga menanam	Sawah



			tembakau	
		11.00-14.00	● Istirahat dan sholat Duhur	Posko 72
		14.00-17.00	● Bersih-bersih, sholat Ashar dan persiapan makan malam	
		17.00-18.00	● Sholat Maghrib	Masjid
		18.00-19.20	● TPQ Malam beserta sholat Isya'	
		19.20-21.00	● Musyawarah TPQ Sore di kediaman Pak Holip dan Pak Ustadz	Di kediaman Pak Holip dan Pak Ustadz
		20.00-22.30	● Diskusi tindak lanjut TPQ sore	Posko 72
		22.30	● Istirahat	
20	Sabtu 13-07-19	04.15-05.00	● Sholat Subuh	Posko 72
		05.00-08.30	● Bersih-bersih posko dan sarapan	
		08.30-10.00	● Senam anak-anak Dusun Leces 2	
		10.00-12.00	● Penyusunan <i>Fieldnote</i>	
		12.00-14.00	● Istirahat dan sholat Duhur	
		14.00-17.00	● Bersih-bersih, sholat Ashar dan persiapan makan malam	
		17.00-18.00	● Sholat Maghrib	Masjid
		18.00-19.20	● Pembacaan Diba' beserta sholat Isya'	
		19.20-21.00	● Musyawarah kembali terkait TPQ Sore di kediaman Pak Ustadz	Di kediaman Pak Ustadz
		20.00-22.30	● Diskusi tindak lanjut dan pembagian tugas TPQ sore	Posko 72
22.30	● Istirahat			
21	Minggu 14-07-19	16.00-17.00	● TPQ Sore	Masjid
22	Senin 15-07-19	04.15-05.00	● Sholat Subuh	Posko 72
		05.00-09.00	● Bersih-bersih posko dan sarapan	
		09.00-12.00	● Penyusunan <i>Fieldnote</i>	
		12.00-14.00	● Istirahat dan sholat Duhur	
		14.00-17.00	● Les anak-anak Dusun Leces 2 ● Bersih-bersih, sholat Ashar dan persiapan makan malam	

		17.00-18.00	● Sholat Maghrib	Masjid
		18.00-19.20	● Sarwe'en ● TPQ Malam beserta sholat Isya'	Rumah warga
		19.20-22.30	● Makan malam dan diskusi ringan terkait program	Masjid
		22.30	● Istirahat	
23	Selasa 16-07-19	04.15-05.00	● Sholat Subuh	Posko 72
		05.00-08.30	● Bersih-bersih posko dan sarapan	
		08.30-12.00	● Revisi dan penyelesaian <i>Mapping</i>	
		12.00-14.00	● Istirahat dan sholat Duhur	
		14.00-17.00	● Bersih-bersih, sholat Ashar dan persiapan makan malam ● TPQ Sore	Posko 72
		17.00-18.00	● Sholat Maghrib	Masjid
		18.00-19.20	● TPQ Malam beserta sholat Isya'	
		19.20-20.00	● Makan malam	
		20.00-22.30	● Pembagian tugas penyusunan format laporan	Posko 72
		22.30	● Istirahat	
		24	Rabu 17-07-19	04.15-05.00
05.00-08.30	● Bersih-bersih posko dan sarapan			
08.30-12.00	● Wawancara terkait diagram alur			Kediaman Pak Ustadz
12.00-14.00	● Istirahat dan sholat Duhur			Posko 72
14.00-17.00	● Bersih-bersih, sholat Ashar dan persiapan makan malam ● TPQ Sore			Posko 72
17.00-18.00	● Sholat Maghrib			Masjid
18.00-19.20	● TPQ malam beserta sholat Isya'			
19.20-20.00	● Makan malam			
20.00-22.30	● Pembuatan kerangka digram alur			Posko 72
22.30	● Istirahat			
24	Kamis 18-07-19			04.15-05.00
		05.00-08.30	● Bersih-bersih posko dan	

			sarapan			
		08.30-12.00	● Rapat evaluasi			
		12.00-14.00	● Istirahat dan sholat Duhur			
		14.00-17.00	● Bersih-bersih, sholat Ashar dan persiapan makan malam ● TPQ Sore	Posko 72		
		17.00-18.00	● Sholat Maghrib	Masjid		
		18.00-19.15	● Diba' dan tahlil beserta sholat Isya'			
		19.15-20.00	● Makan malam	Posko 72		
		20.00-22.30	● Penggarapan fieldnote			
		22.30	● Istirahat			
25	Jum'at 19-07-19	04.15-05.00	● Sholat Subuh	Posko 72		
		05.00-08.30	● Bersih-bersih posko dan sarapan			
		08.30-11.30	● Wawancara terkait kejelasan diagram Venn			
		11.30-14.00	● Istirahat dan sholat Duhur			
		14.00-17.00	● Bersih-bersih, sholat Ashar dan persiapan makan malam ● Les Sore			
				17.00-18.00	● Sholat Maghrib	Masjid
				18.00-19.20	● TPQ Malam beserta sholat Isya'	Posko 72
				19.20-20.00	● Makan malam	
				20.00-22.30	● Penggarapan laporan	
				22.30	● Istirahat	
26	Sabtu 20-07-19	04.15-05.00	● Sholat Subuh	Posko 72		
		05.00-08.30	● Bersih-bersih posko dan sarapan			
		08.30-12.00	● Pembahasan rencana program kerja			
		12.00-14.00	● Istirahat dan sholat Duhur			
		14.00-17.00	● Bersih-bersih, sholat Ashar dan persiapan makan malam			
				17.00-18.00	● Sholat Maghrib	Masjid
				18.00-19.20	● Pembacaan Diba' beserta sholat Isya'	
				19.20-20.00	● Makan malam	Posko 72
				20.00-22.30	● Penyusunan laporan	
				22.30	● Istirahat	

27	Minggu 21-07-19	16.00-17.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>● TPQ Sore</li> </ul>	Masjid
28	Senin 22-07-19	04.00-05.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Sholat Subuh</li> </ul>	Posko 72
		05.00-08.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Bersih-bersih posko dan sarapan</li> </ul>	
		08.30-12.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Rapat terkait program pengajian umum</li> </ul>	
		12.00-14.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Istirahat dan sholat Duhur</li> </ul>	
		14.00-17.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Bersih-bersih, sholat Ashar dan persiapan makan malam</li> <li>● Les anak-anak Dusun Leces 2</li> </ul>	
		17.00-18.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Sholat Maghrib</li> </ul>	Masjid
		18.00-19.20	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Sarwe'en (Fardu Kifayah)</li> <li>● TPQ Malam beserta sholat Isya'</li> </ul>	Rumah warga
		19.20-20.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Makan malam</li> </ul>	Masjid
		20.00-22.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Rapat terkait program pengajian umum</li> </ul>	
		22.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Istirahat</li> </ul>	
29	Selasa 23-07-19	04.15-05.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Sholat Subuh</li> </ul>	Posko 72
		05.00-08.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Bersih-bersih posko dan sarapan</li> </ul>	
		08.30-11.45	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Pembagian tim panitia pelaksana program pengajian umum</li> </ul>	
		11.45-14.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Istirahat dan sholat Duhur</li> </ul>	
		14.00-17.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Bersih-bersih Posko</li> <li>● sholat Ashar dan persiapan makan malam</li> <li>● TPQ Sore</li> </ul>	Posko 72
		17.00-18.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Sholat Maghrib</li> </ul>	Masjid
		18.00-21.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Silaturahmi ke Pak Kasun dan RT. 01</li> </ul>	Kediaman Pak Kasun dan RT. 01
		21.00-21.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Makan malam</li> </ul>	Posko 72
		21.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Istirahat</li> </ul>	
30	Rabu 24-07-19	04.15-05.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Sholat Subuh</li> </ul>	Posko 72
		05.00-08.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Bersih-bersih posko dan sarapan</li> </ul>	
		08.30-12.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Diskusi terkait program pengajian umum</li> </ul>	
		12.00-14.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Istirahat dan sholat Duhur</li> </ul>	

		14.00-17.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bersih-bersih, sholat Ashar dan persiapan makan malam</li> <li>Latihan pementasan hiburan anak-anak Dusun Leces 2</li> </ul>		
		17.00-18.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sholat Maghrib</li> </ul>	Masjid	
		18.00-20.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Silaturahmi di kediaman RT. 02 terkait program pengajian umum</li> </ul>	Kediaman RT. 02	
		20.00-20.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>Makan malam</li> </ul>	Posko 72	
		20.30-23.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyusunan laporan</li> </ul>		
		23.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Istirahat</li> </ul>		
31	Kamis 25-07-19	04.15-05.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sholat Subuh</li> </ul>	Posko 72	
		05.00-08.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bersih-bersih posko dan sarapan</li> </ul>		
		08.30-12.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyusunan laporan</li> </ul>		
		12.00-14.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Istirahat dan sholat Duhur</li> </ul>		
		14.00-17.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bersih-bersih, sholat Ashar dan persiapan makan malam</li> <li>Latihan pementasan hiburan anak-anak Dusun Leces 2</li> <li>Silaturahmi di kediaman calon penceramah pengajian umum</li> <li>Diskusi dengan pemuda setempat terkait pengajian umum</li> </ul>		
		17.00-18.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sholat Maghrib</li> </ul>		
		18.00-21.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Silaturahmi RT. 03 dan 04</li> </ul>		Kediaman Pak Sumarni dan Pak Rofiq
		21.00-21.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>Makan malam</li> </ul>		Posko 72
		21.30-22.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyusunan anggaran pengajian umum</li> </ul>		
		22.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>Istirahat</li> </ul>		
32	Jum'at 26-07-19	04.00-05.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sholat Subuh</li> </ul>	Posko 72	
		05.00-08.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bersih-bersih posko dan sarapan</li> </ul>		
		08.30-12.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persiapan banner dan perlengkapan pengajian umum</li> </ul>		
		12.00-14.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Istirahat dan sholat Duhur</li> </ul>		

		14.00-17.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bersih-bersih, sholat Ashar dan persiapan makan malam</li> <li>Latihan pementasan hiburan anak-anak Dusun Leces 2</li> </ul>		
		17.00-18.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sholat Maghrib</li> </ul>	Masjid	
		18.00-19.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Silaturahmi di kediaman pemangku masjid terkait konsumsi pengajian umum</li> </ul>	Kediaman Pak Holip	
		19.00-19.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>Makan malam</li> </ul>	Posko 72	
		19.30-22.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rapat H-1 pengajian umum</li> </ul>		
		22.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Istirahat</li> </ul>		
33	Sabtu 27-07-19	04.15-05.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sholat Subuh</li> </ul>	Posko 72	
		05.00-08.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bersih-bersih posko dan sarapan</li> </ul>		
		08.30-12.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bantu-bantu persiapan konsumsi di kediaman pemangku masjid</li> <li>Persiapan peralatan dan perlengkapan pengajian umum</li> </ul>	Kediaman Pak Holip	
				Masjid	
		12.00-14.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Istirahat dan sholat Duhur</li> </ul>	Posko 72	
		14.00-17.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bersih-bersih, sholat Ashar dan persiapan makan malam</li> <li>Latihan pementasan hiburan anak-anak Dusun Leces 2</li> <li>Bantu-bantu persiapan konsumsi di kediaman pemangku masjid</li> </ul>		Kediaman Pak Holip
					Masjid
		17.00-18.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sholat Maghrib</li> </ul>	Masjid	
		18.00-21.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan pengajian umum</li> <li>Makan bersama warga Dusun Leces 2</li> </ul>		
					21.30-22.00
		22.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Istirahat</li> </ul>	Posko 72	
34	Minggu 28-07-19	04.30-05.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sholat Subuh</li> </ul>	Posko 72	
		05.00-08.00	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bersih-bersih posko dan sarapan</li> </ul>		
		08.00-09.30	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bersih-bersih halaman</li> </ul>	Masjid	

			masjid	
		09.30-11.30	● Bantu-bantu mengangkat kayu milik warga	Sawah
		19.00-21.00	● Silaturahmi terkait wawancara sejarah masjid	Di kedaman Pak Holip
		21.00-01.00	● Rapat evaluasi	Posko 72
		01.00	● Istirahat	
35	Senin 29-07-19	04.30-05.00	● Sholat Subuh	Posko 72
		05.00-09.00	● Bersih-bersih posko	
		09.00-12.00	● Latihan simulasi ujian KKN dengan DPL	
		12.00-13.00	● Makan bersama DPL	
		13.00-15.00	● Diskusi terkait acara perpisahan pelepasan KKN	
		15.00-17.00	● Bersih-bersih posko dan sholat ashar	
		17.00-18.30	● Sholat maghrib dan persiapan makan malam	
		18.30-19.15	● Makan malam	
		19.15-20.00	● Sholat isya'	
		20.00-22.00	● Pengerjaan laporan	
		22.00	● Istirahat	
36	Selasa 30-07-19	04.15-05.00	● Sholat Subuh	Posko 72
		05.00-09.30	● Bersih-bersih posko	
		09.30-13.00	● Penyusunan Laporan	
		13.00-17.00	● Sholat Duhur ● Istirahat dan bersih-bersih posko ● Persiapan makan malam dan sholat Maghrib	
		17.00-18.00	● Sholat maghrib	
		18.00-19.30	● Makan malam dan sholat isya'	
		19.30-22.15	● Pengerjaan laporan	
		22.15	● Istirahat	
37	Rabu 31-07-19	04.15-05.00	● Sholat Subuh	Posko 72
		05.00-09.30	● Bersih-bersih posko	
		09.30-11.00	● Wawancara terkait <i>Matrix Rangka</i> dan <i>Timeline</i> .	Di tegalan
		11.00-12.15	● Penyusunan laporan dan Sholat Duhur	Posko 72
		13.00-15.00	● Diskusi terkait acara perpisahan pelepasan KKN	
		15.00-17.00	● Bersih-bersih posko dan sholat ashar	

		17.00-18.30	● Sholat maghrib dan persiapan makan malam	
		18.30-19.15	● Makan malam	
		19.15-20.00	● Sholat isya'	
		20.00-22.00	● Pengerjaan laporan	
		22.00	● Istirahat	
38	Kamis 01-08-19	04.15-05.00	● Sholat Subuh	Posko 72
		05.00-09.30	● Bersih-bersih posko	
		09.30-11.00	● Penyusunan Laporan	
		11.00-13.00	● Istirahat dan sholat	
		13.00-15.00	● Penyusunan laporan dan persiapan ujian KKN bersama warga	
		15.00-17.00	● Bersih-bersih posko dan sholat ashar	
		17.00-18.30	● Sholat maghrib dan persiapan makan malam	
		18.30-19.15	● Makan malam	
		19.15-20.00	● Sholat isya'	
		20.00-01.30	● Pengerjaan laporan dan persiapan ujian KKN bersama warga	
		01.30	● Istirahat	
39	Jum'at 02-08-19	04.15-05.00	● Sholat Subuh	Posko 72
		05.00-09.30	● Bersih-bersih posko	
		09.30-11.00	● Pembuatan rak Al-Qur'an untuk masjid	
		11.00-13.00	● Istirahat dan Sholat Duhur	
		13.00-15.30	● Persiapan ujian KKN bersama warga dan DPL	
		15.30-17.00	● Pelaksanaan ujian KKN bersama warga dan DPL	
		17.00-18.30	● Sholat maghrib dan persiapan makan malam	
		18.30-19.15	● Makan malam	
		19.15-20.00	● Sholat isya'	
		20.00-22.00	● Pengerjaan laporan	
		22.00	● Istirahat	
40	Sabtu 03-08-19	04.15-05.00	● Sholat Subuh	Posko 72
		05.00-11.00	● Bersih-bersih posko dan persiapan sarapan	
		11.00-16.00	● Sarapan ● Sholat Duhur ● Istirahat	



		16.00-18.00	● Persiapan acara perpisahan	
		18.00-20.00	● Makan bersama dalam rangka perpisahan KKN Posko 72	
		20.00	● istirahat	

## Lampiran 12

### DOKUMENTASI

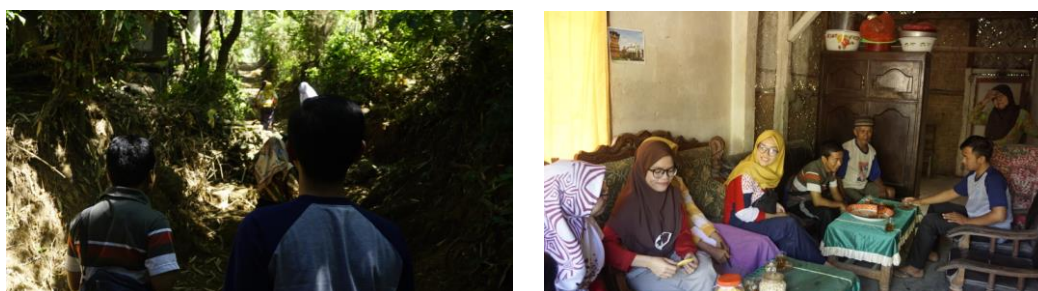
#### Dokumentasi 1 Hari pertama di Posko Dusun Leces II



#### Dokumentasi 2 Hari ke-2 telusur dusun



#### Dokumentasi 3 Silaturahmi ke rumah RT



**Dokumentasi 4 Telusur desa**



**Dokumentasi 5 Latihan hadrah bersama pemuda Dusun Leces II**



**Dokumentasi 6 Muslimatan**



**Dokumentasi 7 Ikut serta menanam cabai dan tembakau**





**Dokumentasi 8 Membantu warga**



**Dokumentasi 9 Telusur desa**



**Dokumentasi 10 Kunjungan Dosen**



**Dokumentasi 11 Kegiatan les Dusun Leces II**



**Dokumentasi 12 Kegiatan Senam anak-anak Dusun Leces II**



**Dokumentasi 13 Kegiatan TPQ Dusun Leces II**



**Dokumentasi 14 Musyawarah bersama Kepala Dusun dan warga sekitar mengenai *Mapping*, Transektor, Diagram Alur, dan lain-lain**



**Dokumentasi 15 Rukun Kifayah (*Sarwe'en*)**





**Dokumentasi 16 Khataman Al-Qur'an**



**Dokumentasi 17 Telusur sawah 1**



**Dokumentasi 18 Pembuatan Mapping, Transektor, Timeline, dan lain-lain**



**Dokumentasi 19 Diskusi/Rapat bersama**



### **Dokumentasi 20 Posyandu**



### **Dokumentasi 21 Telusur Sawah 2**



### **Dokumentasi 22 Rapat Evaluasi**



### **Dokumentasi 23 Persiapan pengajian umum**





**Dokumentasi 24 Pelaksanaan Pengajian mum**



**Dokumentasi 25 Pelaksanaan ujian KKN bersama DPL dan warga sekitar**



**Dokumentasi 26 Pelaksanaan tasyakuran lepas pisah bersama warga sekitar**





